

**MOTIVASI KELAS UNGGULAN DAN KELAS REGULER DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI 1 PRAMBANAN KABUPATEN KLATEN
TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Fatayati Ulya Rofi'ah
NIM 13601241044

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI JURUSAN
PENDIDIKAN OLAAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2017**

MOTIVASI KELAS UNGGULAN DAN KELAS REGULER DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 PRAMBANAN KABUPATEN KLATEN

Oleh :
Fatayati Ulya Rofi'ah
NIM 13601241044

ABSTRAK

Sebagian siswa SMP N 1 Prambanan Kabupaten Klaten masih menganggap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebagai mata pelajaran biasa yang tidak terlalu penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi siswa kelas unggulandan kelas reguler Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, sedangkan teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan angket dengan skala *Likert*. Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa kelas unggulan 69 siswa dan kelas reguler 98 siswa. Untuk menganalisis data digunakan statistik deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian motivasi siswa kelas Unggulan dan Reguler di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yaitu: (1). Kelas Unggulan berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 11,59% (8 siswa), “rendah” 13,04% (9 siswa), “sedang” 39,13% (27 siswa), “tinggi” 34,78% (24 siswa), dan “sangat tinggi” 1,45% (1 siswa). (2). Kelas Reguler berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 6,12% (6 siswa), “rendah” 23,47% (23 siswa), “sedang” 32,65% (32 siswa), “tinggi” 33,67% (33 siswa), dan “sangat tinggi” 4,08% (4 siswa).

Kata Kunci : *Motivasi Siswa, Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Siswa SMP*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatayati Ulya Rofi'ah

NIM : 13601241044

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Motivasi Kelas Unggulan dan Kelas Reguler dalam
Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah
Menengah Pertama Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Juni 2017

Yang Menyatakan,



Fatayati Ulya Rofi'ah
NIM. 13601241044

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**MOTIVASI KELAS UNGGULAN DAN KELAS REGULER DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI 1 PRAMBANAN KABUPATEN KLATEN**

Disusun oleh

Fatayati Ulya Rofi'ah

NIM. 13601241044

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 26 Mei 2017

Mengetahui,
an- Ketua Program Studi



Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 198109262006041001

Disetujui
Dosen Pembimbing



Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197209042001122001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

MOTIVASI KELAS UNGGULAN DAN KELAS REGULER DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 PRAMBANAN KABUPATEN KLATEN

Disusun oleh:

Fatayati Ulya Rofi'ah
NIM 13601241044

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program

Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Fakultas Ilmu

Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 19 Juni 2017

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Tri Ani Hastuti, M.Pd
Ketua Penguji/Pembimbing
Fathan Nurcahyo, M.Or
Sekretaris
Yudanto, M.Pd
Penguji I (Utama)



14/7
14/7
14/7

Yogyakarta, Juli 2017

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19840707 198812 1 001

MOTTO

1. Orang yang berdoa tetapi tidak berusaha adalah seperti orang yang menembakkan panah tanpa busur. (Ali Bin Abi Thalib R.A)
2. Ilmu itu lebih baik daripada harta. Ilmu menjaga engkau dan engkau menjaga harta. Ilmu itu penghukum (hakim) dan harta terhukum. Harta itu kurang apabila dibelanjakan tapi ilmu bertambah bila dibelanjakan. (Saidina Ali Bin Abi Thalib)
3. Persiapan terakhir untuk masa depan adalah tugas terakhir dilakukan dengan sebaik-baiknya. (Penulis)

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya kecil ini untuk penyemangat, sumber inspirasiku:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Haryono dan Ibu Istri Setyanti yang tidak pernah lelah dalam mendoakanku dan keluarga. Karena tanpa doa dan dorongan moral dari mereka aku tidak akan sanggup menyelesaikan karya ini.
2. Kakaku tercinta Ahmad Latif Khasannudin dan adeku tercinta Muhammad Zainur Ichsan yang selalu membangkitkan semangatku dengan canda dan tawanya.
3. Keluarga besar Trah Gito Suwito dan Trah Mardi Suyitno yang selalu memberikan semangat.
4. Nenek dan Kakek Tercinta Bapak Sriyoto dan Ibu Panjinah yang selalu menyayangi setulus hati, Terimakasih atas kasih sayang yang selalu diberikan sampai detik ini.
5. Teman Hidupku Muhammad Fuad Hasan yang selalu ada dalam penulisan ini layaknya secangkir kopi yang memberi semangat di pagi hari.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah S.W.T karena atas karunia dan rahmat-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Motivasi Kelas Unggulan dan Kelas Reguler dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten” dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M. Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M. Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam melaksanakan penelitian.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., selaku Ketua Prodi PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam melaksanakan penelitian.
4. Ibu Tri Ani Hastuti S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Joko Purwanto, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasehat dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini

6. Ibu Titin Windyarsih S.Pd., M.Pd selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di SMP N 1 Prambanan Kabupaten Klaten
7. Siswa siswi SMP N 1 Prambanan yang telah mendukung penuh dan memberikan semangat sampai saat ini.
8. Bapak dan Ibu Staf Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah membantu peneliti dalam membuat surat perijinan.
9. Sahabat dan Rekan-rekan terbaikku Dhiah Risty, Lina Laras, Marthantika yang dengan sabar mendengarkan segala keluhan dan permasalahanku.
10. Untuk Sahabat seperjuanganku kelas PJKR A 2013 yang selalu memberikan semangat.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir skripsi ini masih belum sempurna baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, segala bentuk masukan dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan lebih lanjut.

Yogyakarta, Juni 2017
Penulis,

Fatayati Ulya Rofi'ah
NIM 13601241044

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian	9
1. Secara Teoritis	10
2. Secara Praktis	10
BAB II. KAJIAN TEORI	11
A. Deskripsi Teori	11
1. Hakikat Motivasi.....	11
2. Teori-teori Motivasi Belajar	12
3. Tujuan Motivasi	15
4. Fungsi Motivasi.....	15
5. Jenis – jenis Motivasi	16
6. Hakikat Pendidikan Jasmani.....	18
7. Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Belajar.....	20
8. Motivasi Belajar dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	23

9.	Faktor – faktor yang Mempengaruhi Motivasi	24
	10. Keadaan SMP N 1 Prambanan, Kabupaten Klaten	26
	11. Karakteristik Siswa SMP	30
	B. Penelitian Yang Relevan.....	32
	C. Kerangka Berfikir	33
BAB III. METODE PENELITIAN.....		36
	A. Desain Penelitian.....	36
	B. Definisi Operasional Variabel	36
	C. Populasi Penelitian.....	37
	D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	38
	E. Konsultasi Ahli	42
	F. Uji Coba Instrumen	43
	G. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASANA		47
	A. Hasil Penelitian.....	47
	B. Deskripsi Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian	47
	C. Deskripsi Data Hasil Penelitian	47
	D. Pembahasan	67
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN		72
	A. Kesimpulan.....	72
	B. Implikasi Hasil Penelitian.....	72
	C. Keterbatasan Penelitian	73
	D. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA		75
LAMPIRAN		77

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penskoran dengan Skala Likert Modifikasi.....	38
Tabel 2. Kisi-kisi Angket Uji Coba Penelitian	41
Tabel 3. Kisi-kisi Angket Penelitian.....	44
Tabel 4. Norma Penilaian Motivasi Siswa dalam Mengikuti Penjas	46
Tabel 5. Deskriptif Statistik Motivasi Siswa Kelas Unggulan di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	48
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas Unggulan di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	48
Tabel 7. Deskriptif Statistik Faktor Intrinsik Kelas Unggulan	50
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas Unggulan di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Berdasarkan Faktor Instrinsik	51
Tabel 9. Persentase Motivasi Siswa Kelas Unggulan di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Berdasarkan Indikator	52
Tabel 10. Deskriptif Statistik Faktor Ekstrinsik Kelas Unggulan	54
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas Unggulan di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Berdasarkan Faktor Ekstrinsik	55
Tabel 12. Persentase Motivasi Siswa Kelas Unggulan di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Berdasarkan Indikator	56
Tabel 13. Deskriptif Statistik Motivasi Siswa Kelas Reguler di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	58

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas Unggulan di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	58
Tabel 15. Deskriptif Statistik Faktor Intrinsik Kelas Reguler	60
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas Reguler di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Berdasarkan Faktor Instrinsik	61
Tabel 17. Persentase Motivasi Siswa Kelas Reguler di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Berdasarkan Indikator	62
Tabel 18. Deskriptif Statistik Faktor Ekstrinsik Kelas Reguler	64
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas Reguler di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Berdasarkan Faktor Ekstrinsik	64
Tabel 20. Persentase Motivasi Siswa Kelas Reguler di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Berdasarkan Indikator	66

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Diagram Batang Motivasi Siswa Kelas Unggulan di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan 49
- Gambar 2. Diagram Batang Motivasi Siswa Kelas Unggulan di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahragadan Kesehatan Berdasarkan Faktor Instrinsik 51
- Gambar 3. Diagram Batang Persentase Motivasi Siswa Kelas Unggulan di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Berdasarkan Indikator 53
- Gambar 4. Diagram Batang Motivasi Siswa Kelas Unggulan di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Berdasarkan Faktor Ekstrinsik 55
- Gambar 5. Diagram Batang Persentase Motivasi Siswa Kelas Unggulan di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Berdasarkan Indikator 57
- Gambar 6. Diagram Batang Motivasi Siswa Kelas Reguler di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan 59
- Gambar 7. Diagram Batang Motivasi Siswa Kelas Reguler di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Berdasarkan Faktor Instrinsik 61
- Gambar 8. Diagram Batang Persentase Motivasi Siswa Kelas Reguler di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Berdasarkan Indikator 63
- Gambar 9. Diagram Batang Motivasi Siswa Kelas Reguler di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Berdasarkan Faktor Ekstrinsik 65

Gambar 10. Diagram Batang Persentase Motivasi Siswa Kelas Reguler di SMP
Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam
Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan
Kesehatan Berdasarkan Indikator 67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari UNY	78
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari BAPPEDA	79
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	80
Lampiran 4. Surat Persetujuan Expert Judgment Dosen 1	81
Lampiran 5. Surat Persetujuan Expert Judgment Dosen 2.....	82
Lampiran 6. Kartu Bimbingan.....	83
Lampiran 7. Angket Uji Coba Penelitian	84
Lampiran 8. Data Uji Coba	87
Lampiran 9. Uji Validitas dan Reliabilitas	89
Lampiran 10. Tabel r	90
Lampiran 11. Angket Penelitian Setelah 1 Poin Gugur	91
Lampiran 12. Data Penelitian	94
Lampiran 13 Deskriptif Statistik.....	100
Lampiran 14. Dokumentasi	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani dan olahraga mengandung makna yaitu menggunakan berbagai aktivitas jasmani sebagai media untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap-mental-emosional-spiritual-sosial), dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang.

Ranah pendidikan jasmani mencakup tiga aspek penting yaitu: kognitif, psikomotorik dan afektif. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan karena ranah kognitif mencakup pengetahuan tentang fakta, konsep, yang lebih penting lagi adalah penalaran dan kemampuan memecahkan masalah. Ranah afektif mencakup sifat-sifat psikologis yang menjadi unsur kepribadian yang kukuh. Ranah psikomotorik menegaskan bahwa pendidikan jasmani harus melibatkan aktivitas fisik yang mampu merangsang kemampuan kebugaran jasmani serta sekaligus bersifat pembentukan penguasaan gerak keterampilan itu sendiri.

Melalui pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diharapkan kesehatan siswa tetap terjaga. Seseorang siswa yang mempunyai tingkat kesehatan jasmani yang baik akan lebih mudah melakukan aktifitas belajar dengan lancar. Salah satu faktor dari dalam diri siswa yang menentukan berhasil tidaknya siswa dalam proses belajar mengajar adalah minat dan motivasi belajar siswa, maka diharapkan siswa mempunyai motivasi dan minat yang kuat untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Motivasi siswa dapat dilihat dari kesungguhan dalam mengikuti pembelajaran. Apabila seorang siswa menyadari sepenuhnya bahwa pendidikan jasmani itu penting dalam artian siswa memahami atau menyadari bahwa dengan bergerak tubuh mereka menjadi lebih sehat, maka dapat disinyalir siswa tersebut memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru. Namun sebaliknya, apabila seorang siswa dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru terkesan malas, acuh dan tidak sungguh-sungguh, maka dapat disimpulkan siswa tersebut tidak memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru. Hal ini kaitannya dengan kesadaran siswa dalam mengikuti pembelajaran dari awal sampai berakhirnya pembelajaran yang bisa dilihat dari sikap siswa mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Motivasi menurut Oemar Hamlik (2005: 106), adalah suatu perubahan energi dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Motivasi sangat penting karena motivasi merupakan konsep yang menjelaskan alasan seseorang berperilaku. Menurut Hamzah B. Uno (2012: 6), menyatakan bahwa motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.

Pada kenyataanya motif seseorang dalam melakukan belajar itu tidak sama, berbeda satu dengan yang lain nya. Inilah yang menyebabkan motivasi seseorang anak dalam belajar itu berbeda, seseorang yang motivasinya tinggi akan menambah minat, perhatian, konsentrasi penuh, ketekunan, serta berorientasi pada prestasi tanpa mengenal perasaan bosan, jenuh dan menyerah. Sebaliknya siswa yang mempunyai motivasi rendah akan terlihat acuh tak acuh, cepat bosan, mudah putus asa dan berusaha menghindari dari kegiatan. Dalam kaitannya dengan kegiatan, motivasi erat hubungannya dengan aktualisasi diri sehingga motivasi yang paling mewarnai kebutuhan siswa dalam belajar adalah dengan motivasi belajar untuk mencapai prestasi yang tinggi.

Dalam pelaksanaannya di lapangan masih banyak permasalahan yang dihadapi dalam pendidikan jasmani, permasalahan yang ada tersebut tentu saja menghambat proses pembelajaran. Dengan terhambatnya proses

pembelajaran maka tujuan pendidikan jasmani sulit di capai. Masalah umum yang di hadapai guru pendidikan jasmani di sekolah menurut M.E. Winarno (1997:5) antara lain : (1) terlalu banyaknya jumlah siswa dibanding sarana yang tersedia. (2) rendahnya kualitas guru, (3) kurangnya minat siswa untuk mengikuti pelajaran pendidikan jasmani. (4) posisi pendidikan jasmani diantara mata pelajaran yang lain, dimana pendidikan jasmani dianggap kurang penting jika di banding dengan mata pelajaran yang lain.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Prambanan Klaten, merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Klaten yang tergolong favorit. Dengan predikat sebagai sekolah yang favorit, diharapkan seluruh aspek pembelajaran yang ada di dalamnya juga menunjang perkembangan peserta didik. Di SMP N 1 Prambanan Klaten memiliki 24 ruang kelas yang terdiri dari 1 kelas program unggulan dari kelas VII, VIII, dan IX, 7 ruang untuk kelas VII, 7 ruang untuk kelas VIII, dan 7 ruang untuk kelas IX. Di SMP N 1 Prambanan Klaten terdapat kelas program unggulan, untuk masuk kelas program unggulan siswa diseleksi melalui tes administrasi, tes tertulis dan tes wawancara. 36 siswa yang terpilih akan masuk dalam kelas program unggulan.

Hasil pengamatan peneliti yang dilakukan di kelas unggulan dan Kelas regular SMP Negeri 1 Prambanan, terlihat bahwa sebagian besar siswa masih menganggap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan hanya sebagai mata pelajaran biasa yang tidak terlalu penting, karena mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak diujikan dalam ujian

nasional. Siswa kelas unggulan terlihat kurang antusias saat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Sebagian besar siswa tidak memperhatikan penjelasan guru, berbicara dengan teman yang lain, dan tidak melakukan apa yang diperintahkan oleh guru secara bersungguh-sungguh. Pada hakikatnya kelas unggulan adalah siswa yang memiliki tingkat kemampuan akademik tinggi. Seharusnya dengan pertimbangan tersebut diharapkan siswa yang memiliki nilai akademik tinggi juga dapat menerapkan kemampuan akademiknya kedalam ketrampilan gerak dalam pembelajaran penjas.

Siswa kelas reguler dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani juga terlihat kurang antusias, ada beberapa siswa yang tidak mengikuti pembelajaran di lapangan dengan alasan tidak membawa seragam dan memilih untuk tinggal di kelas, kemudian pada saat pembelajaran banyak siswa putri yang hanya duduk kemudian menonton siswa yang lain melakukan kegiatan pembelajaran dan berbicara dengan temannya. Banyaknya siswa yang pasif dan hanya menunggu perintah dan teguran dari guru untuk melakukan kegiatan. Hal ini tentu menjadi hambatan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani yang dilaksanakan. Tidak adanya timbal balik antara guru dan murid akan membuat pencapaian tujuan pendidikan jasmani tidak tercapai secara menyeluruh atau maksimal.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti mempunyai pemikiran bahwa pendidikan jasmani akan berhasil apabila faktor - faktor yang berperan penting dalam berhasilnya suatu pembelajaran dapat saling mendukung. Beberapa faktor yang mendukung berhasilnya suatu pembelajaran pendidikan

jasmani antara lain : Guru, siswa, dan lingkungan. Faktor-faktor tersebut tidak bisa berdiri sendiri tetapi saling berkaitan dan saling menunjang. Siswa sebagai faktor utama tercapainya tujuan pendidikan jasmani akan sangat berperan dimana siswa yang menyenangi pelajaran tertentu dan kurang menyenangi pelajaran yang lain adalah perilaku siswa dengan sikap dan minat yang berlainan. Biasanya pelajaran yang disenangi akan dipelajari dengan senang hati. Sebaliknya, jika pelajaran yang kurang disenangi jarang dipelajari sehingga tidak heran bila isi dari pelajaran kurang dikuasai oleh siswa, akibatnya hasil ulangan siswa tidak baik. Selanjutnya lingkungan sebagai penunjang keberhasilan tujuan pembelajaran penjas juga akan berpengaruh dalam hal kenyamanan belajar siswa, lingkungan yang bersih dapat memnimbulkan rasa nyaman dan memicu anak untuk dapat termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Selanjutnya, lingkungan keluarga di sekolah maupun di tempat tinggal juga akan sangat penting pengaruhnya terhadap motivasi siswa. Dengan berada di lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga yang positif, akan memicu siswa untuk melakukan kegiatan yang positif pula seperti belajar bersama dengan teman sebaya, mengikuti kegiatan les dan lain sebagainya. Sebaliknya, apabila berada pada lingkungan yang negatif seperti banyaknya anak yang putus sekolah, banyaknya anak yang nongkrong dengan kegiatan yang kurang jelas dan mabuk-mabukan, maka akan memicu siswa untuk berperilaku sama dengan apa yang mereka lihat. Maka dari itu faktor lingkungan juga berpengaruh pada terwujudnya tujuan pendidikan jasmani. Sebagai tenaga pendidik, guru harus memperhatikan

faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan tersebut, jika ingin kegiatan pengajarannya berhasil. Karena keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar tidak mungkin datang dengan sendirinya.

Kegiatan pembelajaran yang efektif tidak dapat muncul dengan sendirinya, tetapi guru harus dapat menciptakan pembelajaran yang memungkinkan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara optimal. Pola umum kegiatan pengajaran adalah terjadinya interaksi antara guru dengan anak didik dengan bahan pelajaran sebagai perantaranya. Guru yang mengajar, anak didik yang belajar. Gaya mengajar guru mempengaruhi gaya belajar anak didik. Butuh perencanaan pengajaran yang matang, pelaksanaan yang bervariasi dari sisi metode, media, maupun suasana yang menunjang dalam evaluasi yang merupakan alat ukur keberhasilan pembelajaran. Agar kaidah-kaidah dan nilai-nilai pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan bisa menjadi daya tarik, maka dibutuhkan kreativitas guru pendidikan jasmani pada siswa dengan metode tepat serta informasi yang benar akan dapat menambah motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sehingga apa yang seharusnya menjadi tujuan dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama akan tercapai secara maksimal dan hasil pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan diharapkan lebih baik.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti seberapa tinggi motivasi siswa kelas Unggulan dan kelas Reguler terhadap

pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru pendidikan jasmani di SMP N 1 Prambanan Klaten dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran yang menyenangkan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada dalam pendidikan jasmani yang beraneka ragam, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Kurangnya antusias kelas Unggulan dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP N 1 Prambanan
2. Beberapa siswa kurang bersungguh - sungguh dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
3. Beberapa siswa menganggap mata pelajaran pendidikan jasmani kurang penting di bandingkan dengan mata pelajaran lain yang di UNkan.
4. Belum diketahuinya seberapa tinggi motivasi siswa kelas Unggulan dan Reguler di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

C. Batasan Masalah

Permasalahan proses pembelajaran pendidikan jasmani sangat luas, untuk mendapatkan gambaran yang lebih rinci mengenai ruang lingkup penelitian maka perlu diberi batasan masalah yang ada pada penelitian ini.

Dalam penelitian ini hanya membatasi tentang motivasi siswa kelas Unggulan Reguler di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa tinggi motivasi siswa kelas Unggulan di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ?
2. Seberapa tinggi motivasi siswa kelas Reguler di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas unggulan dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Prambanan Klaten
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas reguler dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Prambanan Klaten

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat berguna seperti pada uraian berikut:

1. Teoritis

- a. Manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten. Selain itu juga, pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menjangkau keseluruhan ruang lingkup materi PJOK.
- b. Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan acuan, referensi bagi peneliti untuk masa yang akan datang.

2. Praktis

- a. Bagi siswa, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi tolak ukur motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Selain itu guru diharapkan dapat memberikan sumbangan motivasi untuk meningkatkan profesionalitas guru agar memenuhi tugas sesuai yang diharapkan.
- c. Bagi Sekolah diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam upaya meningkatkan motivasi pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Prambanan sehingga dapat bersaing dengan SMP lain terutama dalam lingkup Kabupaten Klaten.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Motivasi

Motivasi sangat diperlukan oleh setiap orang agar orang tersebut mempunyai semangat untuk beraktifitas. Motivasi dapat berasal dari dalam diri (intern) maupun dari orang lain (ekstern) yang berupa rangsangan-rangsangan seperti sorakan, tepuk tangan dan lain sebagainya. Sorakan dan tepuk tangan ini bisa menjadi sebuah dorongan untuk orang tersebut agar lebih maksimal dalam melakukan kegiatan. Bagi siswa, motivasi bisa berasal dari rasa senang, minat, bakat, kesehatan, dan perhatian. Guru juga sangat berpengaruh dalam menumbuhkan motivasi.

Motivasi Menurut Hamzah B. Uno (2012: 6), menyatakan bahwa motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Selanjutnya motivasi menurut Mc. Donald yang dikutip oleh Sardiman A.M. (2011: 73) adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Istilah motivasi mengacu kepada faktor dan proses yang mendorong seseorang untuk bereaksi dalam berbagai situasi.

Motivasi menurut Irianto yang di kutip oleh Apta Mylsidayu (2014: 23), adalah sesuatu yang menggerakkan atau mendorong seseorang/kelompok untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.

2. Teori – Teori Motivasi Belajar

Banyak para ahli psikologi yang telah merumuskan kebutuhan manusia ditinjau dari psikologis. Sejalan dengan itu maka ada beberapa teori kebutuhan yang erat kaitannya dengan motivasi. Salah satu dari teori kebutuhan yang dimaksud yaitu Teori Abraham Maslow. Teori ini beranggapan bahwa tindakan yang dilakukan oleh manusia pada hakekatnya adalah untuk memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan psikis (Ngalim Purwanto, 2004: 77).

Dalam proses belajar, Hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi (Sardiman A.M, 2011: 82), motivasi sangat menentukan tingkat keberhasilan atau gagalnya perbuatan belajar siswa. Belajar tanpa adanya motivasi kiranya akan sangat sulit untuk berhasil. Sebab, seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Segala sesuatu yang

menarik minat orang lain belum tentu menarik minat yang lain selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya.

Maslow mengemukakan ada lima tingkatan kebutuhan pokok manusia (Ngalim Purwanto, 2004: 77). Kelima tingkatan inilah yang dijadikan kunci dalam mempelajari motivasi manusia. Kelima tingkatan kebutuhan tersebut yaitu:

- a. Kebutuhan fisiologis
- b. Kebutuhan rasa aman dan perlindungan (*safety and security*)
- c. Kebutuhan sosial (*social needs*)
- d. Kebutuhan akan penghargaan (*esteem needs*)
- e. Kebutuhan karena aktualisasi diri (*self actualization*)

Tingkat kebutuhan dari Maslow ini merupakan kerangka acuan yang digunakan sewaktu-waktu bilamana diperlukan untuk memprakirakan tingkat kebutuhan mana yang mendorong seseorang yang akan dimotivasi bertindak melakukan sesuatu.

Ada beberapa teori tentang motivasi menurut Ngalim Purwanto (2004: 74-77) yaitu:

- a. Teori Hedonisme

Menyatakan bahwa manusia pada hakekatnya adalah makhluk yang mementingkan kehidupan yang penuh kesenangan dan kenikmatan.

b. Teori Naluri

Pada dasarnya manusia memiliki tiga dorongan nafsu pokok yang dalam hal ini disebut juga naluri, yaitu: mempertahankan diri, mengembangkan diri, mengembangkan /mempertahankan jenis.

c. Teori Reaksi yang dipelajari

Berpandangan bahwa tindakan atau perilaku manusia tidak berdasarkan naluri-naluri, tetapi berdasarkan pola-pola tingkah laku yang dipelajari dari kebudayaan ditempat orang itu hidup.

d. Teori daya pendorong

Peraduan antara “teori naluri” dengan “teori reaksi yang dipelajari”.

Daya pendorong adalah semacam naluri, tetapi hanya suatu dorongan kekuatan yang luas terhadap suatu arah yang umum.

e. Teori kebutuhan

Beranggapan bahwa tindakan yang dilakukan oleh manusia pada hakekatnya adalah untuk memenuhi kebutuhan, baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan psikis.

Berdasarkan beberapa teori yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa sebenarnya seseorang memilih aktifitas yang membuat dirinya merasa gembira dan senang, sesuai dengan naluri dan kebiasaan, sesuai dengan kebudayaan tempat dia berada dan pada hakekatnya bertujuan untuk memenuhi kebutuhannya.

3. Tujuan Motivasi

Tujuan motivasi menurut Oemar Hamalik (2005: 175) adalah sesuatu yang hendak dicapai oleh suatu perbuatan yang apabila tercapai akan memuaskan individu”. Tujuan motivasi menurut Ngalim Purwanto (2004: 73) adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat diperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa makin jelas tujuan yang diharapkan atau yang dicapai, makin jelas pula bagaimana tindakan memotivasi itu dilakukan. Tindakan memotivasi akan lebih dapat berhasil jika tujuannya jelas dan didasari oleh yang dimotivasi serta sesuai dengan kebutuhan orang yang dimotivasi. Oleh karena itu, setiap orang yang akan memberikan motivasi harus mengenal dan memahami benar-benar latar belakang kehidupan, kebutuhan dan kepribadian orang yang akan dimotivasi.

4. Fungsi Motivasi

Ada tiga fungsi motivasi menurut Oemar Hamalik (2005: 175) yaitu:

1. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan.
2. Sebagai pengarah artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan.
3. Sebagai penggerak, artinya besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat lambat suatu pekerjaan.

Selanjutnya ada tiga fungsi dari motivasi menurut Sardiman A.M. (2011: 85) yaitu :

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
2. Menentukan arah perbuatan, yaitu kearah tujuan yang hendak dicapai.
3. Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi sangat besar perannya dalam mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan.

5. Jenis – Jenis Motivasi

Motivasi olahraga dapat dibagi atas motivasi primer dan sekunder, dapat pula di bagi atas biologis dan sosial. Namun banyak ahli setuju membagi atas dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Menurut Apta Mylsidayu (2014: 27), perilaku individu dalam olahraga di pengaruhi oleh motivasi, yakni motivasi intrinsik dan ekstrinsik :

- a. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri.
- b. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul dari luar.

Motivasi juga dibagi menjadi dua menurut Sardiman A.M. (2011: 89-91) yaitu:

- a. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfunksinya tidak perlu dilarang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.
- b. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.

Irwanto (1991:216) menegaskan bahwa motivasi intrinsik bersifat tahan lama dan lebih kuat dibandingkan motivasi ekstrinsik untuk mendorong minat, akan tetapi motivasi ekstrinsik juga bisa efektif karena minat tidak selalu bersifat intrinsik. Sedangkan menurut Singgih D. Gunarso (2008: 50) membagi motivasi dalam dua jenis:

- a. Motivasi Intrinsik yaitu dorongan atau kehendak yang kuat yang berasal dari dalam diri seseorang, dijelaskan lebih lanjut bahwa semakin kuat motivasi intrinsik yang dimiliki oleh seseorang, maka besar kemungkinan ia memperlihatkan tingkah laku yang kuat untuk mencapai tujuan.
- b. Motivasi Ekstrinsik yaitu segala sesuatu yang diperoleh melalui sendiri, ataupun melalui saran, ajaran atau dorongan dari orang lain.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi ada dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri seseorang, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari luar. Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik harus saling mendukung agar tindakan seseorang lebih berarti.

6. Hakikat Pendidikan Jasmani

a. Pengertian Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani menurut Rusli Lutan (1989: 1) adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan pernyataan tersebut dapat diidentifikasi bahwa dalam gerak jasmani anak terjadi proses pendidikan yang berlangsung secara sistematis dengan tujuan utama yaitu mencapai tujuan pendidikan. Sehingga dalam setiap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan selalu ada tujuan pendidikan yang diharapkan. Guru mengharapkan adanya perubahan positif pada anak dalam masa perkembangannya, dan pendidikan jasmani menjadi faktor utama.

Sedangkan pendidikan jasmani menurut Dini Rosdiani (2014: 137) merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perceptual, kognitif, dan emosional dalam kerangka sistem pendidikan nasional.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah pendidikan melalui aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani yaitu mengembangkan individu secara organik, neuromuskuler, perceptual, kognitif, dan emosional. Pendidikan jasmani merupakan bagian yang kompleks dari pembelajaran di sekolah. Bukan hanya untuk sekedar gerak, pendidikan jasmani juga

berpengaruh terhadap perkembangan anak. Anak akan berkembang dengan maksimal melalui aktivitas jasmani.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani

Untuk mengetahui apa yang ingin dicapai dalam pelajaran pendidikan jasmani (olahraga), maka perlu diketahui tujuan pendidikan jasmani. Tujuan pendidikan jasmani menurut Agus S. Suryobroto (2004: 8) adalah untuk pembentukan anak, yaitu sikap atau nilai, kecerdasan, fisik dan ketrampilan (psikomotorik), sehingga siswa akan dewasa dan mandiri, yang nantinya dapat di gunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Fase tujuan pendidikan jasmani menurut Sarjono (1984: 22) ialah tujuan intermedier dan tujuan khusus. Tujuan intermedier sarasanya pada perkembangan fisik mencakup perkembangan organisme dan keterampilan, perkembangan sikap dan tidak berkenaan dengan perkembangan sosial dan perkembangan mental.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa para ahli menyetujui atau menerima dengan sepenuhnya bahwa pendidikan jasmani memiliki tujuan positif bagi perkembangan jasmani, perkembangan sosial dan mental. Tujuan dari pendidikan jasmani yang mencakup tiga aspek tersebut menjadi alasan kuat bahwa sistem pendidikan nasional, pendidikan jasmani tidak dapat dipisahkan.

c. Fungsi Pendidikan Jasmani

Fungsi dari pendidikan jasmani dan kesehatan menurut Depdikbud (1997: 72), sebagai berikut:

1. Merangsang pertumbuhan dan perkembangan jasmani yang serasi, selaras dan seimbang.
2. Meningkatkan perkembangan sikap, mental, sosial, dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang.
3. Memberikan kemampuan untuk menjelaskan manfaat pendidikan jasmani dan kesehatan dan memenuhi hasrat bergerak.
4. Meningkatkan perkembangan dan aktivitas sistem peredaran darah, pencernaan, pernafasan dan syaraf.
5. Memberikan kemampuan untuk memelihara dan meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan.

7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Menurut Slameto (2010:54-72), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah sebagai berikut:

a. Faktor Intrinsik

1) Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur makan, olahraga, rekreasi dan ibadah.

2) Perhatian

Perhatian menurut Gazali keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda atau hal) atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbulah kebosanan, sehingga ia tidak suka lagi belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, usahakan bahan pelajaran itu sesuai dengan hobi atau bakatnya.

3) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum diketahui dengan perasaan senang dan dari itu diperoleh kepuasan.

4) Bakat

Bakat atau *aptitude* menurut Hilgard adalah: "*the city to learn*". Dengan perkata lain bakat adalah kemamuan untuk belajar. Kemampuan itu baru terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Bakat itu mempengaruhi belajar, jika bahan pelajaran yang dipelajari sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena senang belajar.

b. Faktor Ekstrinsik

1) Metode mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam mengajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Guru yang progresif berani mencoba metode-metode yang baru, yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar, dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan yang tepat, efisien dan efektif.

2) Alat pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu belajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang di ajarkan. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar permainan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa.

3) Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datang dari luar diri siswa. lingkungan siswa, sebagaimana juga lingkungan individu pada umumnya, ada tiga yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Guru harus berusaha mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menampilkan diri secara menarik, dalam rangka membantu siswa termotivasi dalam belajar. Lingkungan fisik sekolah, sarana dan prasarana, perlu ditata dan dikelola, supaya

menyenangkan dan membuat siswa betah belajar. Kecuali kebutuhan siswa terhadap sarana prasarana, kebutuhan emosional psikologis juga perlu mendapat perhatian. Kebutuhan rasa aman misalnya, semangat mempengaruhi motivasi belajar siswa, kebutuhan berprestasi, dihargai, diakui. Merupakan contoh-contoh kebutuhan psikologis yang harus terpenuhi, agar motivasi belajar timbul.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Yang termasuk dalam faktor intrinsik adalah kesehatan, perhatian, minat dan bakat. Sedangkan yang termasuk dalam faktor ekstrinsik adalah metode mengajar, alat pelajaran, dan kondisi lingkungan. Oleh karena itu bagi para guru pendidikan jasmani hendaknya memperhatikan faktor-faktor ini sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

8. Motivasi Belajar dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Definisi motivasi belajar menurut Sardiman (2011: 40), menjelaskan bahwa motivasi belajar adalah keinginan atau dorongan untuk belajar. Artinya motivasi belajar akan mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Jadi motivasi belajar siswa senantiasa menentukan intensitas belajar bagi para siswa. Memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah menumbuhkan dorongan dari dalam diri anak untuk mencintai pendidikan jasmani. Rusli Lutan (1989: 33) menjelaskan, dorongan untuk mencintai pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berkaitan dengan rasa puas,

senang dan berhasil. Namun sesekali dikombinasikan dengan memotivasi dari luar diri anak yaitu berupa pujian, pemberian hadiah, atau nilai yang bagus.

Dalam kaitannya dengan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan motivasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sangat diperlukan agar kegiatan belajar-mengajar dapat berlangsung dan tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Sesuai dengan konsep motivasi belajar, maka motivasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah dorongan atau keinginan siswa untuk melakukan aktifitas-aktifitas yang terdapat dalam kegiatan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Adalah tugas seorang guru untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa misalnya dengan menjelaskan maksud dan tujuan tugas yang akan diberikan. Teknik memotivasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menurut Rusli Lutan (1989: 30) dengan cara: orientasi sukses, modifikasi cabang olahraga, motivasi dalam diri anak, pengajaran dengan menawarkan tugas dan variasi antar tugas ajar. Untuk itu tugas gerak disesuaikan dengan kemampuan siswa dan kriteria berhasil juga disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa.

9. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Menurut Hamzah B. Uno (2010 :10), motivasi merupakan suatu dorongan yang timbuloleh adanya rangsangan-rangsangan dari dalam (*internal*) maupun dari luar (*eksternal*) sehingga seseorang berkeinginan

untuk mengadakan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu menjadi lebih baik dari keadaan sebelumnya, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan,
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan
- 3) Adanya harapan dan cita-cita,
- 4) Adanya penghargaan dan penghormatan atas diri,
- 5) Adanya lingkungan yang baik, dan
- 6) Adanya Kegiatan yang menarik.

Menurut Makmun Khairani (2013:131) motivasi seseorang sangat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu :

- 1) Faktor Internal
 - a) Persepsi individu terhadap diri sendiri
Seseorang termotivasi atau tidak untuk melakukan sesuatu banyak tergantung pada proses kognitif berupa persepsi. Persepsi seseorang pada dirinya akan mendorong seseorang untuk bertindak, misalnya pada siswa memilih kelas olahraga karena dia yakin bahwa dia memang mempunyai keterampilan di bidang olahraga.
 - b) Harga diri dan prestasi
Faktor ini mendorong atau mengarahkan individu (memotivasi) untuk berusaha agar menjadi pribadi yang mandiri, kuat, dan memperoleh kebebasan serta mendapatkan status tertentu dalam lingkungan masyarakat. Misalnya siswa memilih kelas olahraga karena ingin berprestasi sehingga akan dikenal oleh guru dan dihormati teman-temannya.
 - c) Harapan.
Adanya harapan akan masa depan, harapan ini merupakan informasi objektif dari lingkungan yang mempengaruhi sikap dan perasaan subjektif seseorang. Harapan merupakan tujuan dari perilaku. Dalam hal ini yaitu siswa memilih kelas olahraga karena dia yakin akan lebih mudah untuk diterima di Perguruan Tinggi Negeri / PTN.
 - d) Kebutuhan
Kebutuhan manusia dimotivasi oleh kebutuhan untuk menjadikan dirinya sendiri yang berfungsi secara penuh, sehingga mampu meraih potensinya secara total. Kebutuhan akan mendorong dan mengarahkan

seseorang untuk mencari atau menghindari, mengarahkan, dan memberi respon terhadap tekanan yang dialaminya. Dalam hal ini yaitu siswa memilih kelas olahraga karena dia ingin mendalami ilmu pada bidang olahraga yang ditekuninya.

e) Kepuasan Kerja

Kepuasan kinerja lebih merupakan suatu dorongan afektif yang muncul dalam diri individu untuk mencapai tujuan yang diinginkan dari suatu perilaku. Dalam hal ini yaitu siswa memilih kelas olahraga karena ingin menjadi atlet profesional dan dapat membanggakan kedua orang tuanya.

2) Faktor Eksternal

a) Jenis dan sifat pekerjaan

Dorongan untuk bekerja pada jenis dan sifat pekerjaan tertentu sesuai dengan objek pekerjaan yang tersedia akan mengarahkan individu untuk menentukan sikap atau pilihan pekerjaan yang akan ditekuni. Dalam hal ini yaitu siswa memilih kelas olahraga karena mudah dalam mencari pekerjaan dimasa depan.

b) Kelompok kerja dimana individu bergabung

Kelompok kerja tau organisasi tempat dimana individu bergabung dapat mendorong atau mengarahkan perilaku individu dalam mencapai suatu tujuan perilaku tertentu, peranan kelompok atau organisasi ini dapat membantu individu mendapatkan kebutuhan akan nilai-nilai kebenaran, kejujuran, kebajikan, serta dapat memberikan arti bagi individu sehubungan dengan kiprahnya dalam kehidupan sosial. Dalam hal ini yaitu siswa memilih kelas olahraga karena memiliki teman yang kompeten, sehingga membuatnya lebih bersemangat dalam belajar ataupun berlatih.

c) Situasi lingkungan pada umumnya

Setiap individu terdorong untuk berhubungan dengan rasa mempunyai dalam melakukan interaksi secara efektif dengan lingkungannya.

d) Sistem imbalan yang diterima

Imbalan merupakan karakteristik atau kualitas dari objek pemuas yang dibutuhkan seseorang yang dapat mempengaruhi motivasi atau merubah arah tingkah laku dari satu objek ke objek lain yang mempunyai nilai imbalan yang lebih besar.

10. Keadaan SMP Negeri 1 Prambanan Klaten

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Prambanan Klaten

merupakan sekolah yang terletak di Jl. Jogja – Solo KM. 47 Kongklangan,

Sanggrahan, Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten. Dari segi jarak,

sekolah ini memang terletak cukup jauh dari pusat kota Klaten. Namun

tidak mengurangi kualitas pendidikan dari sekolah menengah pertama ini. SMP N 1 Prambanan dikategorikan sebagai salah satu sekolah menengah pertama yang favorit di Kabupaten Klaten. Di tahun 2016 SMP N 1 Prambanan menduduki peringkat ke 5 se-Kabupaten Klaten berdasarkan dari rata – rata nilai ujian nasional berbasis komputer (UNBK).

SMP N 1 Prambanan Klaten memiliki sarana dan prasarana penunjang, antara lain :

a. Ruang kelas siswa yang terdiri dari:

- 1) 8 ruang kelas untuk kelas VII
- 2) 8 ruang kelas untuk kelas VIII
- 3) 7 ruang kelas untuk kelas IX

b. Ruang laboratorium yang terdiri dari:

- 1) Laboratorium Fisika
- 2) Laboratorium Biologi
- 3) Laboratorium Komputer
- 4) Laboratorium IPS
- 5) Laboratorium Bahasa

c. Ruang kantor (masih dalam tahap renovasi) yang terdiri dari:

- 1) 1 ruang Kepala Sekolah
- 2) 1 ruang Wakasek
- 3) 1 ruang Waka Kurikulum
- 4) 1 ruang Guru
- 5) 1 ruang Tata Usaha

d. Sarana dan prasarana penunjang lainnya terdiri dari:

- 1) 1 ruang BK
- 2) 1 ruang Perpustakaan
- 3) 1 ruang UKS
- 4) 1 ruang OSIS
- 5) 1 Masjid
- 6) 1 ruang Koperasi
- 7) 2 ruang Gudang
- 8) 1 Kantin
- 9) 1 Aula
- 10) Toilet dengan 2 lokasi (1 lokasi ada beberapa kamar mandi)
- 11) 1 Lapangan Upacara
- 12) 1 tempat Parkir Siswa
- 13) 1 tempat Parkir Guru

Selain itu terdapat staff pengajar di SMP N 1 Prambanan berjumlah 58 orang termasuk guru pendidikan jasmani. Sebagai salah satu sekolah yang di favoritkan di Kabupaten Klaten, SMP N 1 Prambanan memiliki program khusus untuk meningkatkan kualitas pendidikannya. Salah satu program yang membedakan SMP N 1 Prambanan dengan SMP pada umumnya adalah adanya program kelas unggulan.

a. Kelas Unggulan

1. Latar Belakang

Kelas unggulan mulai diselenggarakan semenjak terdapat putusan MK Nomor 5/ PUU-X/2012 tentang status SBI (Sekolah Berbasis Internasional) dan RSBI (Rancangan Sekolah Berbasis Internasional) yang telah dihapuskan. Sebelumnya pada tahun ajaran 2005/2006 pihak sekolah mengadakan pengajuan ke Departemen Pendidikan mengenai diselenggarakannya kelas program bilingual. Program ini sudah berlangsung kurang lebih selama 7 tahun sampai tahun 2012 dengan persyaratan masuk program ini yaitu:

1. Seleksi administrasi : nilai raport selama 3 semester dari kelas 5 sampai 6 SD (pendaftaran kelas bilingual pada saat PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru))
2. Tes tulis : tes meliputi 3 mata pelajaran yaitu Matematika, IPA, dan Bahasa Inggris
3. Tes wawancara

Akan tetapi berdasarkan keputusan MK Nomor 5/ PUU-X/2012 tentang status SBI dan RSBI yang telah dihapuskan maka pihak sekolah memutuskan untuk mengubah program kelas bilingual menjadi kelas unggulan.

Pada tahun 2012 pihak sekolah mulai mengadakan program kelas unggulan, ada perbedaan didalam penerimaan program unggulan dengan program bilingual yaitu penerimaan ini di lakukan setelah

siswa sudah melakukan PPDB regular dan untuk seleksi administrasi menggunakan acuan peringkat siswa setelah berlangsungnya semester 1.

b. Tujuan program kelas Unggulan

Hasil wawancara dengan Waka kurikulum SMP N 1 Prambanan Klaten Program kelas unggulan memiliki tujuan untuk memberikan fasilitas kepada siswa dengan kemampuan akademik tinggi untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Kelas Unggulan memiliki perbedaan pada jam pelajaran, yaitu adanya penambahan jam pelajaran sepulang sekolah dengan mata pelajaran yang di ujikan yaitu bahasa indonesia, bahasa inggris, matematika dan IPA

Kelas program unggulan mempunyai keunggulan dari sisi kognitif karena disini kelas program unggulan memiliki jam tambahan lebih maksimal dibandingkan kelas reguler.

11. Karakteristik Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Menurut pandangan para ahli psikologi dimana siswa SMP sebagai peserta didik dinyatakan sebagai individu yang berada pada tahap yang tidak jelas dalam rangkaian proses perkembangannya. Ternyata hasil dari ketidak jelasan tersebut diakibatkan karena siswa sedang ada pada periode transisi yakni dari periode kanak – kanak menuju remaja. Terdapat perubahan – perubahan yang sama yang hampir bersifat universal pada masa remaja menurut Hurlock (1982: 126) yaitu: a) Meningginya emosi,

yang intensitasnya bergantung pada perubahan tingkat fisik dan psikologis;

b) Perubahan tubuh, minat dan peran yang diharapkan oleh kelompok social untuk dimainkan; c) Dengan perubahan minat dan pola perilaku, nilai – nilai juga berubah dan; d) Sebagian remaja bersikap mendua terhadap setiap perubahan.

Terdapat sejumlah karakteristik yang menonjol pada anak usia SMP menurut M.Hosnan (2016: 70) yaitu:

- a. Terjadinya ketidakseimbangan proporsi tinggi dan berat badan
- b. Mulai timbulnya cirri-ciri seks sekunder
- c. Kecenderungan ambivalensi, antara keinginan menyendiri dengan keinginan bersosialisasi, serta keinginan untuk bebas dari dominasi dengan kebutuhan bimbingan dan bantuan orang tua
- d. Senang membandingkan kaidah-kaidah, nilai-nilai etika atau norma dengan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan orang dewasa.
- e. Mulai mempertanyakan secara skeptik mengenai eksistensi sifat kemurahan dan keadilan tuhan.
- f. Reaksi dan ekspresi emosi sangat labil.
- g. Mulai mengembangkan standar dan harapan terhadap perilaku diri sendiri yang sesuai dengan dunia social.
- h. Kecenderungan minat dan pilahan karier relatif sudah lebih jelas.

Dalam menuangkan pikiran kreatifnya dalam mengajar anak usia SMP seorang guru juga harus bisa melihat perkembangan fisik dan kognitif anak pada usia tersebut agar nanti dalam pembelajaran siswa tidak

merasa kesulitan dan bahkan akan lebih termotivasi oleh ide kreatif gurunya.

Disinilah peran guru pendidikan jasmani di sekolah yang juga merupakan salah satu dari pihak pendidik harus bisa menuangkan pikiran kreatifnya dalam pembelajaran di sekolah guna kelancaran siswa dalam mengikuti pembelajaran sekaligus dapat menjadi teman dalam situasi belajar mengajar penjas sehingga siswa tidak akan merasa takut dan lebih termotivasi untuk melakukan suatu gerakan dalam olahraga. Guru disini tidak akan memarahi mereka tetapi malah memberi motivasi untuk bisa melakukan gerakan tersebut, setelah itu tercipta maka tidak akan tercipta jarak yang cukup lebar antara seorang guru dan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Hal ini juga akan menciptakan sebuah keharmonisan dalam pembelajaran yang dapat memperlancar tujuan dalam pembelajaran penjas dan tujuan pendidikan pada umumnya.

B. Penelitian Yang Relevan

Beberapa hasil penelitian yang hampir sama atau relevan dengan penelitian ini yang bisa digunakan sebagai referensi tambahan antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yoga Purwono (2009) dalam judul “Motivasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mlati Sleman dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan”. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan teknik pengambilan datanya berupa angket. Populasi dalam penelitian ini

adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri I Sleman, dengan jumlah 110 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas VIII SMP Negeri I Sleman dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berkategori sedang 48(43,64%). Faktor motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa kelas VIII SMP Negeri I Mlati Sleman yaitu: intrinsik 35(31,82,82%) tinggi, sedangkan ekstrinsik 51(46,36%) sedang.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Satrio Bayu Santosa (2009) dengan judul “ Motivasi Peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Imogiri Bantul dalam mengikuti Pembelajaran Bola Voli”. Skripsi pada Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2009.

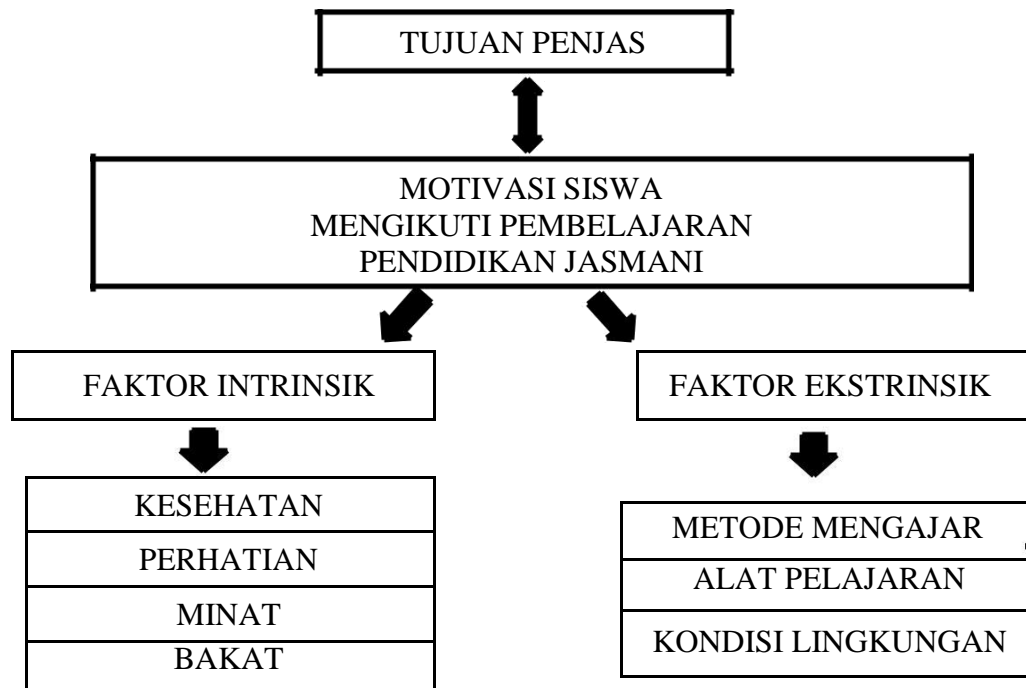
Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebesar 33,3 % peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Imogiri memiliki motivasi yang tinggi, sebesar 25% siswa memiliki motivasi yang sedang dan sangat rendah, dan sebesar 16,7 % peserta didik memiliki motivasi rendah.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi siswa kelas Unggulan dan Reguler SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor

intinsik antara lain kesehatan, perhatian, minat dan bakat. Sedangkan faktor ekstrinsik anatar lain metode mengajar, alat pelajaran dan kondisi lingkungan. Proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila siswa kelas Unggulan dan Reguler SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Jika motivasi siswa kelas Unggulan dan Reguler SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan rendah, maka untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani tersebut tidak akan tercapai secara maksimal. Berdasarkan teori di atas motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi antara lain adalah faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Apabila siswa kelas Unggulan dan Reguler SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten memiliki motivasi yang tinggi maka untuk mencapai tujuan pendidikan bisa tercapai secara maksimal. Agar lebih mudah, maka peneliti memaparkan kerangka berpikir ke dalam gambar sebagai berikut :



BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, sedangkan teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan angket. Penelitian ini untuk mengetahui keadaan suatu objek yaitu motivasi siswa kelas unggulan dan kelas reguler SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu motivasi siswa kelas unggulan dan reguler SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Adapun definisi operasionalnya adalah dorongan atau keinginan siswa kelas unggulan dan kelas reguler di SMP N 1 Prambanan untuk melakukan aktifitas-aktifitas yang terdapat dalam kegiatan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diungkap data informasinya dari berbagai pernyataan yang berhubungan dengan faktor faktor motivasi intrinsik dan ekstrinsik melalui angket. Kemudian, angket yang telah diisi hasil dari jawaban siswa dianalisis sebagai bahan kajian dan pembahasan dalam penelitian ini.

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi dan studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus. Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas unggulan dan reguler di SMP N 1 Prambanan Kabupaten Klaten Tahun pelajaran 2016/2017, sejumlah 167 dari siswa kelas VIII dan IX. Dengan siswa yang terdiri dari 69 siswa kelas unggulan yang terdiri dari : siswa VIII A dan IX A dan 98 siswa kelas reguler yang terdiri dari : siswa VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F, VIII G, VIII H, IX B, IX C, IX D, IX E, IX F, IX G, IX H.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *total sampling* dari siswa kelas unggulan dengan jumlah 69 siswa yang terdiri dari 36 siswa kelas VIII A dan 33 siswa kelas IX A dan siswa kelas reguler dengan jumlah 98 dengan teknik *proportional sampling* untuk kelas reguler dengan pembagian sebagai berikut :

Kelas	Jumlah Siswa	Persentase 20%	Jumlah Siswa
VIII B	35	7	7
VIII C	36	7,2	7
VIII D	36	7,2	7
VIII E	36	7,2	7
VIII F	36	7,2	7
VIII G	35	7	7
VIII H	36	7,2	7
IX B	34	6,8	7
IX C	34	6,8	7
IX D	34	6,8	7
IX E	34	6,8	7
IX F	34	6,8	7
IX G	33	6,6	7
IX H	34	6,8	7
			98

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket untuk mengambil data. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 194), “Angket atau kuisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal lain yang ia ketahui”.

Angket ini menggunakan skala Likert merupakan jenis skala yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian (fenomena sosial spesifik), seperti sikap, minat, pendapat, dan persepsi sosial seseorang atau sekelompok orang. Skala likert dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan itu di dukung atau ditolak, melalui rentang nilai tertentu.

Pernyataan-pernyataan yang diajukan dinilai subjek sangat setuju, setuju, tidak setuju, dangat tidak setuju. Keempat alternatif jawaban pada setiap butir pernyataan memiliki skor 4, 3, 2, 1. Berikut Tabel Penskoran dengan Skala *Likert* Modifikasi

Tabel 1. Penskoran dengan Skala *Likert* Modifikasi

Alternatif jawaban	Skor alternatif jawaban
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sutrisno Hadi 1991:20

Dalam menyusun angket dibutuhkan langkah – langkah yang harus ditempuh. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 79), ada tiga langkah yang harus di tempuh dalam menyusun instrument. Ketiga langkah tersebut antara lain sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Langkah yang pertama adalah mendefinisikan konstrak. Definisi konstrak ialah membuat batasan mengenai ubahan atau variabel yang diukur. Definisi konstrak dalam penelitian ini adalah motivasi kelasunggulan dan reguler mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah.

b. Menyidik Faktor

Langkah kedua yaitu menyidik faktor. Menyidik faktor ialah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang ditemukan dalam konstrak yang akan diteliti. Adapun faktor-faktornya antara lain : a) faktor intrinsik meliputi : kesehatan, perhatian, minat dan bakat. b) faktor Ekstrinsik meliputi : metode mengajar, alat pelajaran dan kondisi lingkungan.

c. Menyusun Butir-Butir Pernyataan

Langkah ketiga ialah menyusun butir-butir pernyataan berdasarkan faktor yang menyusun konstrak. Item-item yang merupakan penjabaran dari isi faktor. Berdasarkan faktor-faktor tersebut kemudian disusun item-item pernyataan yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut.

Keterangan :

1. Butir butir pernyataan positif jika kategori SS (Sangat Setuju)
mendapatkan nilai 4
2. Butir butir pernyataan negatif jika kategori SS (Sangat Setuju)
mendapatkan nilai 1

Tabel 2. Kisi – Kisi Angket Uji Coba Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Sub Butir	No.Item	
Motivasi Kelas Unggulan dan Reguler dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP N 1 Prambanan Klaten	Faktor Intrinsik	a. Kesehatan	1.Menjaga kebugaran tubuh 2.Mengoptimalkan fungsi organ	1, 2 3, 4*	
		b. Perhatian	1.Memperhatikan penjelasan guru 2.Konsentrasi saat pelajaran	5, 6* 7, 8, 9	
		c. Minat	1.Pelajaran menarik 2.Sesuai dengan cita-cita	10 11, 12	
		d. Bakat	1.Memiliki kemampuan dibidang olahraga 2.Mengembangkan bakat	13, 14 15, 16	
		Faktor Intrinsik	a.Metode Mengajar	1.Bervariasi 2.Mudah diterima siswa	17, 18 19, 20, 21
			b.Alat Pelajaran	1.Inovasi 2.Modern	22,23, 24, 25 26
			c.Kondisi Lingkungan	1.Keluarga 2.Teman 3. Lokasi sekolah	27,28* 29*,30, 31 32,33,34
				Jumlah	34

Keterangan : (*) = Fungsi butir negatif

2. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Cara yang dipakai dalam pengumpulan data ini adalah menggunakan angket atau kuesioner. Dalam konteks ini angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari siswa mengenai motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Untuk memperoleh data, peneliti memberikan angket secara langsung kepada responden dengan pengisian secara tertutup. Di dalam angket tersebut sudah tersedia jawaban, sehingga responden hanya memilih yang paling sesuai. Angket ini akan disebarakan kepada siswa kelas unggulan dan reguler SMP N 1 Prambanan Kabupaten Klaten

E. Konsultasi Ahli

Butir-butir pertanyaan yang telah disusun tersebut kemudian dikonsultasikan kepada dosen atau para ahli (Expert Judgement). Dalam proses konsultasi terdapat beberapa perubahan, dikarenakan telah diberi masukan-masukan oleh dosen atau para ahli sehingga akan dapat memperkecil tingkat kelemahan dan kesalahan dari instrumen yang telah dibuat oleh peneliti. Adapun dosen yang ditunjuk untuk menjadi Expert Judgement adalah :

1. Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas. M. Or dengan bidang keahlian dasar-dasar Pendidikan Jasmani
2. Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd dengan bidang keahlian Penjas Adaptif

F. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Suatu tes atau instrumen dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurannya, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Menurut Suharsimi Arikunto validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrument (Suharsimi Arikunto, 2013: 211). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang di inginkan dan dapat mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat satu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid mempunyai validitas yang rendah. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud (Suharsimi Arikunto, 2013: 212).

Berdasarkan hasil ujicoba yang dilakukan di kelas reguler didapatkan satu butir gugur, yaitu butir nomor 31 ($r_{hitung} = 0,211 < r_{tabel (42;5\%)} = 0,297$), sehingga terdapat 33 butir valid yang digunakan untuk penelitian.

Tabel 3. Kisi – Kisi Angket Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Sub Butir	No.Item	
Motivasi Kelas Unggulan dan Reguler dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP N 1 Prambanan Klaten	Faktor Intrinsik	a. Kesehatan	1.Menjaga kebugaran tubuh 2.Mengoptimalkan fungsi organ	1, 2 3, 4*	
		b. Perhatian	1.Memperhatikan penjelasan guru 2.Konsentrasi saat pelajaran	5, 6* 7, 8, 9	
		c. Minat	1.Pelajaran menarik 2.Sesuai dengan cita-cita	10 11, 12	
		d. Bakat	1.Memiliki kemampuan dibidang olahraga 2.Mengembangkan bakat	13, 14 15, 16	
	Faktor Intrinsik	a.Metode Mengajar	1.Bervariasi 2.Mudah diterima siswa	17, 18 19, 20, 21	
		b.Alat Pelajaran	1.Inovasi 2.Modern	22,23, 24, 25 26	
		c.Kondisi Lingkungan	1.Keluarga 2.Teman 3. Lokasi sekolah	27,28* 29*,30, 32,33,34	
	Jumlah				33

Keterangan : (*) = Fungsi butir negatif

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas berarti dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Suharsismi Arikunto, 2013: 221). Berdasarkan hasil ujicoba menunjukkan bahwa instrumen reliabel, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,948.

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Penghitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif persentase, karena yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, pictogram, perhitungan *mean*, *modus*, *median*, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan persentase (Sugiyono, 2011: 120).

Untuk memperjelas proses analisis maka dilakukan pengkategorian. Kategori tersebut terdiri atas tiga kriteria, yaitu: tinggi, sedang, rendah. Dasar penentuan kemampuan tersebut adalah menjaga tingkat konsistensi dalam penelitian. Pengkategorian tersebut menggunakan *Mean*

dan *Standar Deviasi*, mengacu pada Saifudddin Azwar (2010: 36) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan penilaian acuan norma (PAN) dalam skala sebagai berikut:

Tabel 4. Penilaian Motivasi Siswa dalam Mengikuti Penjas

Norma	Kategori
$M + 1,5 SD < X$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

(Saifudddin Azwar, 2016: 163)

Keterangan :

X = Skor

M = Mean

SD = Standar Deviasi

Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif

persentase, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

(Anas Sudijono, 2006: 58)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30 Maret – 11 April 2017.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data, yaitu motivasi siswa kelas Unggulan dan Reguler di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 33 butir, dan terbagi dalam dua faktor, yaitu faktor instrinsik dan ekstrinsik. Hasil analisis data penelitian motivasi siswa kelas Unggulan dan Reguler di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dipaparkan sebagai berikut:

a. Motivasi Siswa Kelas Unggulan

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang motivasi siswa kelas Unggulan di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan didapat skor terendah (*minimum*) 63,00, skor tertinggi (*maksimum*) 100,00, rerata (*mean*) 84,77, nilai tengah (*median*) 86,00, nilai

yang sering muncul (*mode*) 95,00, *standar deviasi* (SD) 8,05. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Deskriptif Statistik Motivasi Siswa Kelas Unggulan dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Statistik	Motivasi Siswa Kelas Unggulan
<i>N</i>	69
<i>Mean</i>	84,7681
<i>Median</i>	86,0000
<i>Mode</i>	95,00
<i>Std. Deviation</i>	8,05157
<i>Minimum</i>	63,00
<i>Maximum</i>	100,00

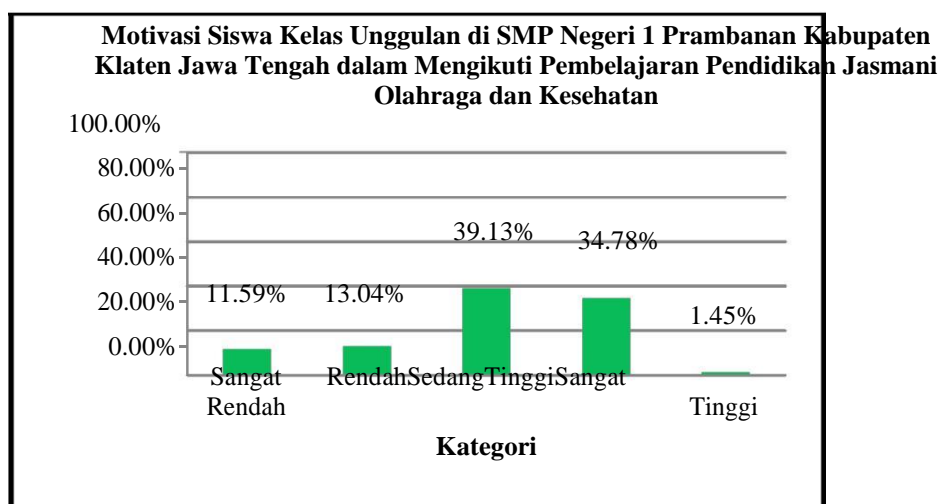
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, motivasi siswa kelas Unggulan di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan disajikan pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas Unggulan dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

No	Interval	Kategori	Siswa Kelas Unggulan	
			F	%
1	$96,85 < X$	Sangat Tinggi	1	1,45%
2	$88,79 < X \leq 96,85$	Tinggi	24	34,78%
3	$80,74 < X \leq 88,79$	Sedang	27	39,13%
4	$72,69 < X \leq 80,74$	Rendah	9	13,04%
5	$X \leq 72,69$	Sangat Rendah	8	11,59%
Jumlah			69	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 6 tersebut di atas, motivasi siswa kelas Unggulan di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten

Klaten Jawa Tengah dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Motivasi Siswa Kelas Unggulan di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Berdasarkan tabel 6 dan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas Unggulan di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 11,59% (8 siswa), “rendah” 13,04% (9 siswa), “sedang” 39,13% (27 siswa), “tinggi” 34,78% (24 siswa), dan “sangat tinggi” 1,45% (1 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 84,77 motivasi siswa kelas Unggulan di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam kategori “sedang”.

1. Faktor Intrinsik

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang motivasi siswa kelas Unggulan di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berdasarkan faktor instrinsik didapat skor terendah (*minimum*) 30,00, skor tertinggi (*maksimum*) 56,00, rerata (*mean*) 45,16, nilai tengah (*median*) 46,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 51,00, *standar deviasi* (SD) 6,45. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Deskriptif Statistik Faktor Intrinsik

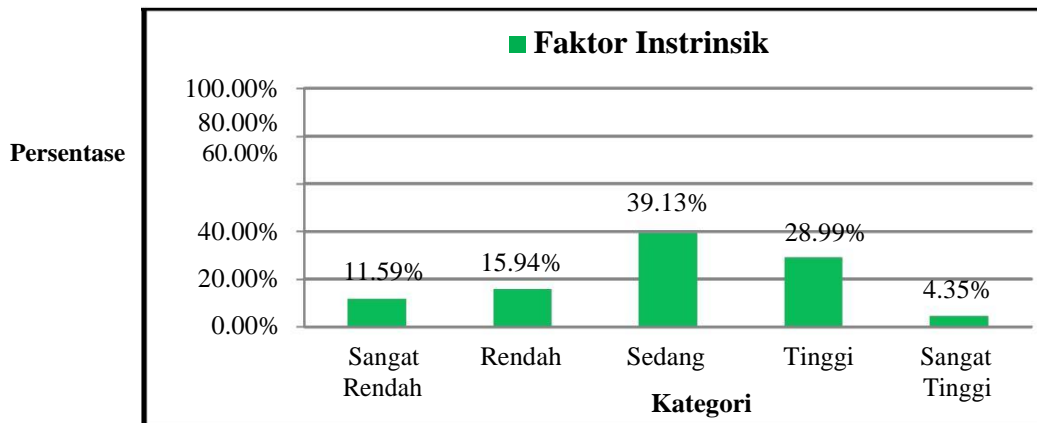
Statistik	Motivasi Siswa Kelas Unggulan
<i>N</i>	69
<i>Mean</i>	45,1594
<i>Median</i>	46,0000
<i>Mode</i>	51,00
<i>Std, Deviation</i>	6,44803
<i>Minimum</i>	30,00
<i>Maximum</i>	56,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, motivasi siswa kelas Unggulan di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berdasarkan faktor instrinsik disajikan pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas Unggulan di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Berdasarkan Faktor Instrinsik

No	Interval	Kategori	Siswa Kelas Unggulan	
			F	%
1	$54,83 < X$	Sangat Tinggi	3	4,35%
2	$48,38 < X \leq 54,83$	Tinggi	20	28,99%
3	$41,94 < X \leq 48,38$	Sedang	27	39,13%
4	$35,49 < X \leq 41,94$	Rendah	11	15,94%
5	$X \leq 35,49$	Sangat Rendah	8	11,59%
Jumlah			69	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 8 di atas, motivasi siswa kelas Unggulan di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berdasarkan faktor instrinsik disajikan pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Motivasi Siswa Kelas Unggulan di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Berdasarkan Faktor Instrinsik

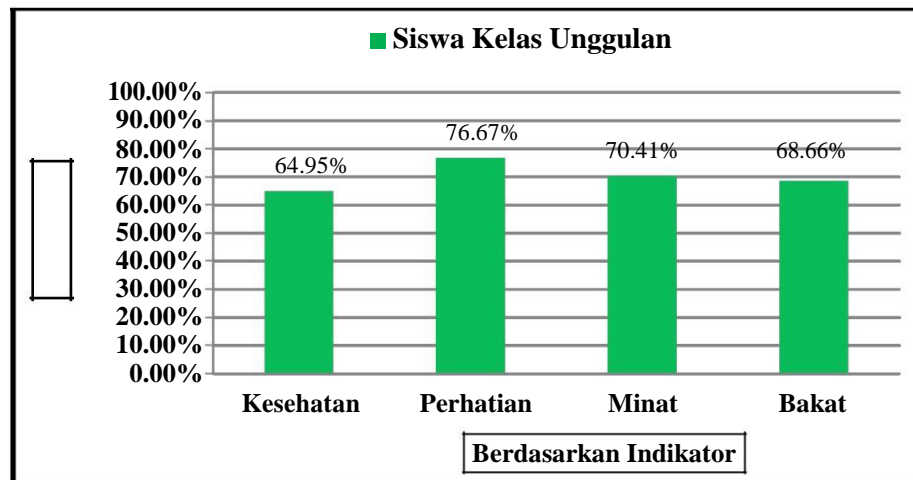
Berdasarkan tabel 8 dan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas Unggulan di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berdasarkan faktor instrinsik pada kategori “sangat rendah” sebesar 11,59% (8 siswa), “rendah” 15,94% (11 siswa), “sedang” 39,13% (27 siswa), “tinggi” 28,99% (20 siswa), dan “sangat tinggi” 4,35% (3 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 45,16 motivasi siswa kelas Unggulan di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berdasarkan faktor instrinsik dalam kategori “sedang”.

Rincian mengenai motivasi siswa kelas Unggulan di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berdasarkan faktor instrinsik, dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Persentase Motivasi Siswa Kelas Unggulan di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Berdasarkan Indikator

Indikator	Siswa Kelas Unggulan		
	Skor Riil	Skor Maks	%
Kesehatan	717	1104	64,95%
Perhatian	1058	1380	76,67%
Minat	583	828	70,41%
Bakat	758	1104	68,66%

Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram, maka data persentase motivasi siswa kelas Unggulan di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berdasarkan indikator pada gambar 3 berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Persentase Motivasi Siswa Kelas Unggulan di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Berdasarkan Indikator

Berdasarkan tabel 9 dan gambar 3 di atas menunjukkan bahwa persentase motivasi siswa kelas Unggulan di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berdasarkan indikator kesehatan dengan persentase sebesar 64,95%, perhatian persentase sebesar 76,67%, minat dengan persentase sebesar 70,41%, dan bakat persentase sebesar 68,66%.

2. Faktor Ekstrinsik

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang motivasi siswa kelas Unggulan di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berdasarkan faktor ekstrinsik didapat skor terendah (*minimum*) 29,00, skor tertinggi (*maksimum*) 49,00, rerata (*mean*) 39,61, nilai tengah (*median*) 40,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 41,00, *standar deviasi* (SD) 4,13. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Deskriptif Statistik Faktor Ekstrinsik

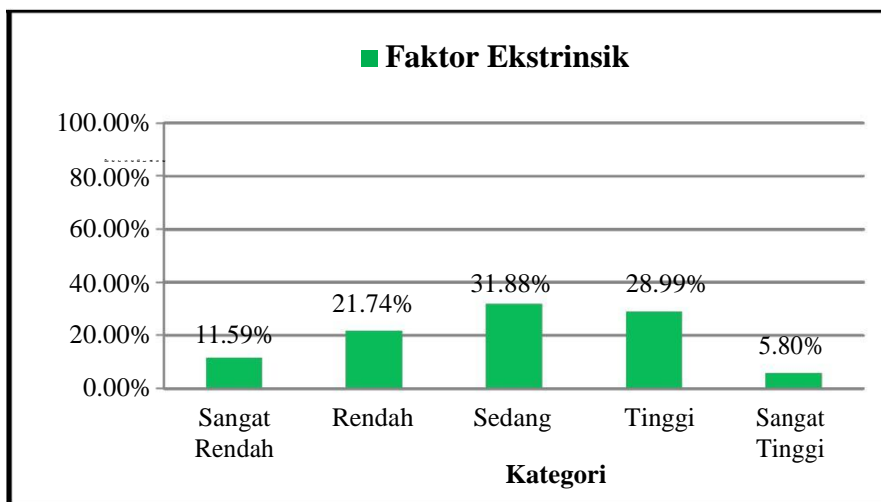
Statistik	Motivasi Siswa Kelas Unggulan
<i>N</i>	69
<i>Mean</i>	39,6087
<i>Median</i>	40,0000
<i>Mode</i>	41,00
<i>Std, Deviation</i>	4,12745
<i>Minimum</i>	29,00
<i>Maximum</i>	49,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, motivasi siswa kelas Unggulan di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berdasarkan faktor ekstrinsik disajikan pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas Unggulan dan Reguler di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Berdasarkan Faktor Ekstrinsik

No	Interval	Kategori	Siswa Kelas Unggulan	
			F	%
1	$45,80 < X$	Sangat Tinggi	4	5,80%
2	$41,67 < X \leq 45,80$	Tinggi	20	28,99%
3	$37,54 < X \leq 41,67$	Sedang	22	31,88%
4	$33,42 < X \leq 37,54$	Rendah	15	21,74%
5	$X \leq 33,42$	Sangat Rendah	8	11,59%
Jumlah			69	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 11 di atas, motivasi siswa kelas Unggulan di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berdasarkan faktor ekstrinsik disajikan pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Motivasi Siswa Kelas Unggulan di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Berdasarkan Faktor Ekstrinsik

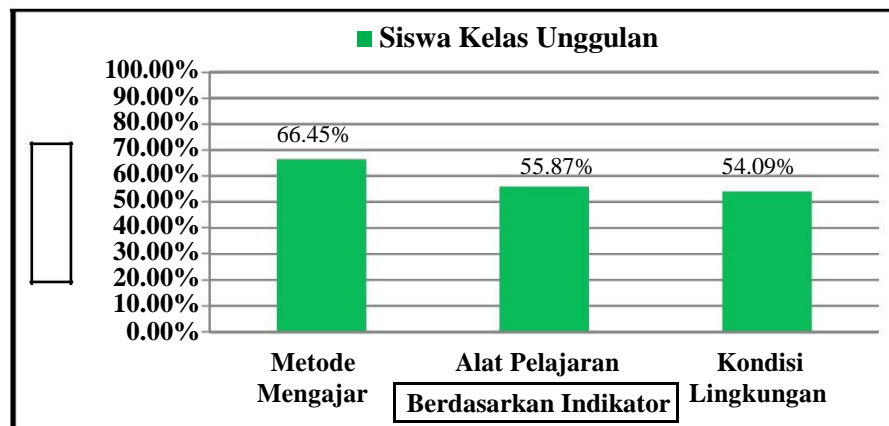
Berdasarkan tabel 11 dan gambar 4 di atas menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas Unggulan di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berdasarkan faktor ekstrinsik berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 11,59% (8 siswa), “rendah” 21,74% (15 siswa), “sedang” 31,88% (22 siswa), “tinggi” 28,99% (20 siswa), dan “sangat tinggi” 5,80% (4 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 39,61 motivasi siswa kelas Unggulan di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berdasarkan faktor ekstrinsik dalam kategori “sedang”.

Rincian mengenai motivasi siswa kelas Unggulan di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berdasarkan indikator, dapat dilihat pada tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12. Persentase Motivasi Siswa Kelas Unggulan di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Berdasarkan Indikator

Indikator	Siswa Kelas Unggulan		
	Skor Riil	Skor Maks	%
Metode Mengajar	917	1380	66,45%
Alat Pelajaran	771	1380	55,87%
Kondisi Lingkungan	1045	1932	54,09%

Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram, maka data persentase motivasi siswa kelas Unggulan di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berdasarkan indikator, pada gambar 5 berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Persentase Motivasi Siswa Kelas Unggulan di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Berdasarkan Indikator

Berdasarkan tabel 12 dan gambar 5 di atas menunjukkan bahwa persentase motivasi siswa kelas Unggulan di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berdasarkan indikator metode mengajar dengan persentase sebesar 66,45%, alat pengajaran persentase sebesar 55,87%, dan kondisi lingkungan persentase sebesar 54,09%.

b. Motivasi Siswa Kelas Reguler

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang motivasi siswa kelas Reguler di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah

dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan didapat skor terendah (*minimum*) 59,00, skor tertinggi (*maksimum*) 123,00, rerata (*mean*) 101,69, nilai tengah (*median*) 103,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 109,00, *standar deviasi* (SD) 12,42. Hasil selengkapnya pada tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13. Deskriptif Statistik Motivasi Siswa Kelas Reguler di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

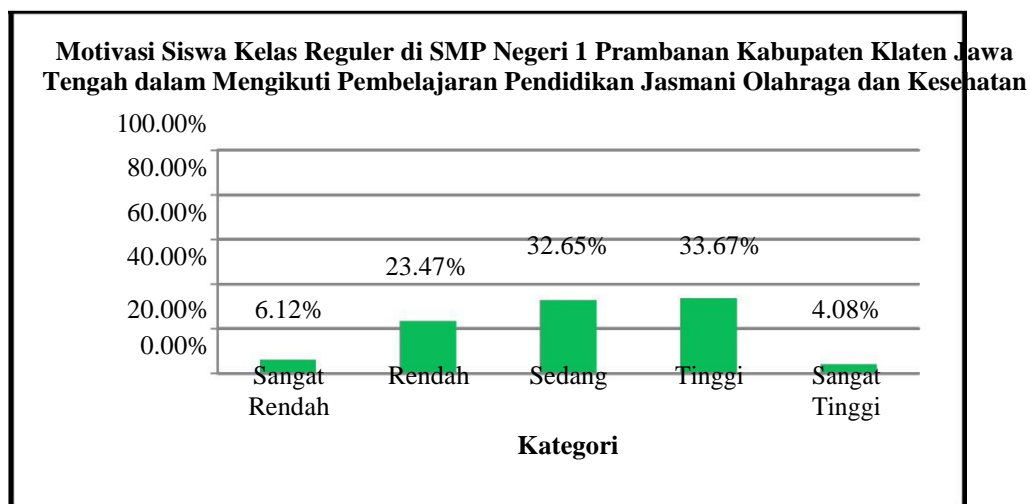
Statistik	Motivasi Siswa Kelas Reguler
<i>N</i>	98
<i>Mean</i>	101.6939
<i>Median</i>	103.0000
<i>Mode</i>	109.00 ^a
<i>Std. Deviation</i>	12.41666
<i>Minimum</i>	59.00
<i>Maximum</i>	123.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, motivasi siswa kelas Reguler di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes disajikan pada tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas Reguler di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

No	Interval	Kategori	Siswa Kelas Reguler	
			F	%
1	$120,32 < X$	Sangat Tinggi	4	4,08%
2	$107,90 < X \leq 120,32$	Tinggi	33	33,67%
3	$95,49 < X \leq 107,90$	Sedang	32	32,65%
4	$83,07 < X \leq 95,49$	Rendah	23	23,47%
5	$X \leq 83,07$	Sangat Rendah	6	6,12%
Jumlah			98	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 14 tersebut di atas, motivasi siswa kelas Reguler di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat disajikan pada gambar 6 sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Motivasi Siswa Kelas Reguler di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Berdasarkan tabel 14 dan gambar 6 di atas menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas Reguler di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 6,12% (6 siswa), “rendah” 23,47% (23 siswa), “sedang” 32,65% (32 siswa), “tinggi” 33,67% (33 siswa), dan “sangat tinggi” 4,08% (4 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 101,69 motivasi siswa kelas Reguler di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam mengikuti

pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam kategori “sedang”.

1. Faktor Intrinsik

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang motivasi siswa kelas Reguler di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berdasarkan faktor instrinsik didapat skor terendah (*minimum*) 28,00, skor tertinggi (*maksimum*) 63,00, rerata (*mean*) 49,80, nilai tengah (*median*) 50,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 52,00, *standar deviasi* (SD) 6,33. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 15 sebagai berikut:

Tabel 15. Deskriptif Statistik Faktor Intrinsik

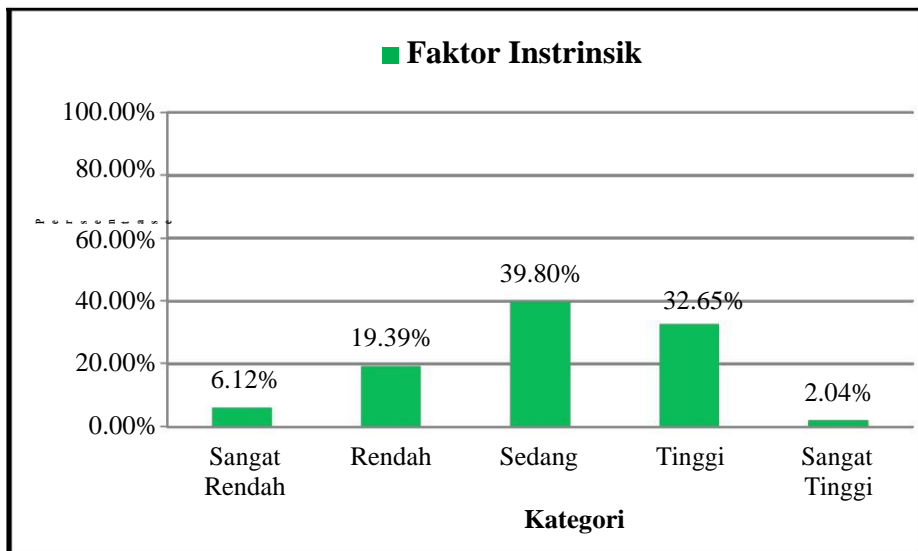
Statistik	Motivasi Siswa Kelas Reguler
<i>N</i>	69
<i>Mean</i>	49.7959
<i>Median</i>	50.0000
<i>Mode</i>	52.00
<i>Std, Deviation</i>	6.33426
<i>Minimum</i>	28.00
<i>Maximum</i>	63.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, motivasi siswa kelas Reguler di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berdasarkan faktor instrinsik disajikan pada tabel 16 sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas Reguler di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Berdasarkan Faktor Instrinsik

No	Interval	Kategori	Siswa Kelas Reguler	
			F	%
1	$59,30 < X$	Sangat Tinggi	2	2,04%
2	$52,96 < X \leq 59,30$	Tinggi	32	32,65%
3	$46,63 < X \leq 52,96$	Sedang	39	39,80%
4	$40,29 < X \leq 46,63$	Rendah	19	19,39%
5	$X \leq 40,29$	Sangat Rendah	6	6,12%
Jumlah			98	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 16 di atas, motivasi siswa kelas Reguler di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berdasarkan faktor instrinsik disajikan pada gambar 7 sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Batang Motivasi Siswa Kelas Reguler di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Berdasarkan Faktor Instrinsik

Berdasarkan tabel 16 dan gambar 7 di atas menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas Reguler di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berdasarkan faktor instrinsik pada kategori “sangat rendah” sebesar 6,12% (6 siswa), “rendah” 19,39% (19 siswa), “sedang” 39,80% (39 siswa), “tinggi” 32,65% (32 siswa), dan “sangat tinggi” 2,04% (2 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 49,80 motivasi siswa kelas Reguler di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berdasarkan faktor instrinsik dalam kategori “sedang”.

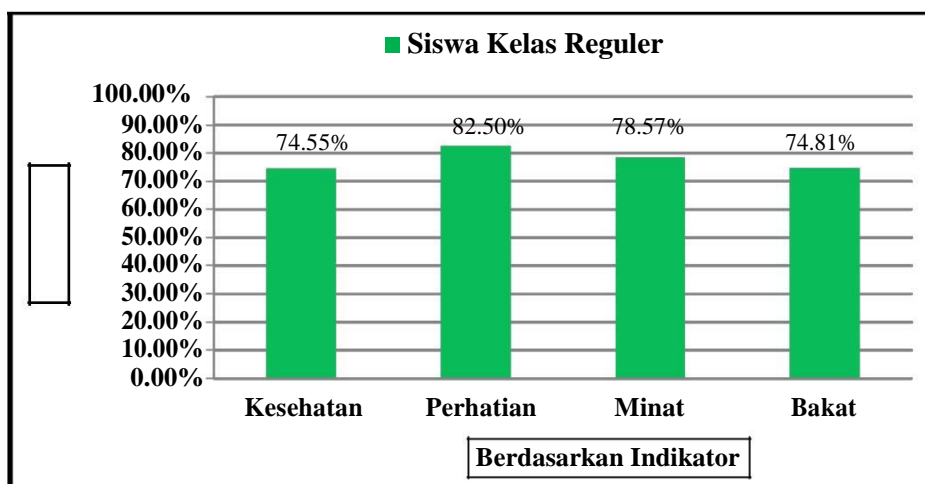
Rincian mengenai motivasi siswa kelas Reguler di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berdasarkan faktor instrinsik, dapat dilihat pada tabel 17 sebagai berikut:

Tabel 17. Persentase Motivasi Siswa Kelas Reguler di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Berdasarkan Indikator

Indikator	Siswa Kelas Reguler		
	Skor Riil	Skor Maks	%
Kesehatan	1169	1568	74,55%
Perhatian	1617	1960	82,50%
Minat	924	1176	78,57%
Bakat	1173	1568	74,81%

Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram, maka data persentase motivasi siswa kelas Reguler di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam mengikuti Pembelajaran

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berdasarkan indicator pada gambar 8 berikut:



Gambar 8. Diagram Batang Persentase Motivasi Siswa Kelas Reguler di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Berdasarkan Indikator

Berdasarkan tabel 17 dan gambar 8 di atas menunjukkan bahwa persentase motivasi siswa kelas Reguler di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berdasarkan indikator kesehatan dengan persentase sebesar 74,55%, perhatian persentase sebesar 82,50%, minat dengan persentase sebesar 78,57%, dan bakat persentase sebesar 74,81%.

2. Faktor Ekstrinsik

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang motivasi siswa kelas Reguler di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berdasarkan faktor ekstrinsik didapat skor terendah

(*minimum*) 25,00, skor tertinggi (*maksimum*) 65,00, rerata (*mean*) 51,93, nilai tengah (*median*) 53,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 57,00, *standar deviasi* (SD) 7,59. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 18 sebagai berikut:

Tabel 18. Deskriptif Statistik Faktor Ekstrinsik

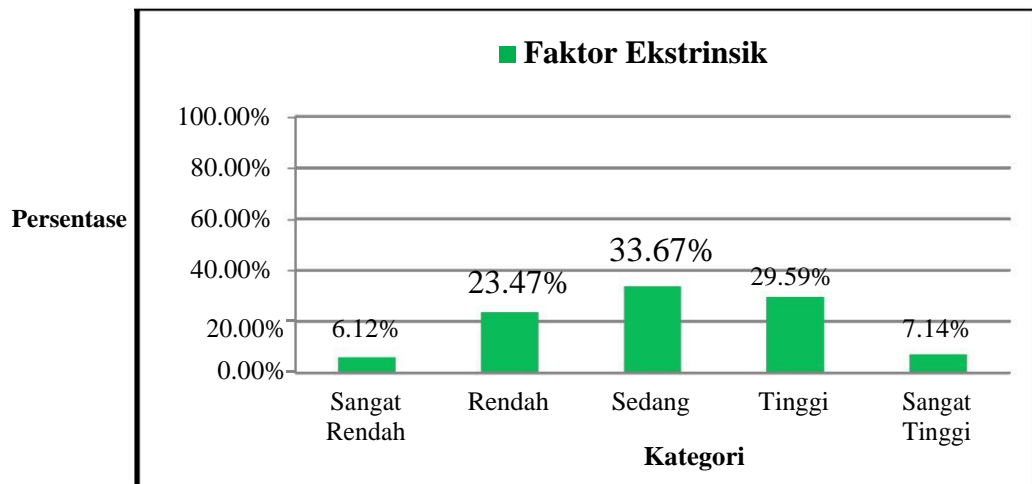
Statistik	Motivasi Siswa Kelas Reguler
<i>N</i>	98
<i>Mean</i>	51.9286
<i>Median</i>	53.0000
<i>Mode</i>	57.00
<i>Std. Deviation</i>	7.59307
<i>Minimum</i>	25.00
<i>Maximum</i>	65.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, motivasi siswa kelas Reguler di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berdasarkan faktor ekstrinsik disajikan pada tabel 19 sebagai berikut:

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas Reguler dan Reguler di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Berdasarkan Faktor Ekstrinsik

No	Interval	Kategori	Siswa Kelas Reguler	
			F	%
1	$63,32 < X$	Sangat Tinggi	7	7,14%
2	$55,73 < X \leq 63,32$	Tinggi	29	29,59%
3	$48,13 < X \leq 55,73$	Sedang	33	33,67%
4	$40,54 < X \leq 48,13$	Rendah	23	23,47%
5	$X \leq 40,54$	Sangat Rendah	6	6,12%
Jumlah			98	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 10 di atas, motivasi siswa kelas Reguler di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berdasarkan faktor ekstrinsik disajikan pada gambar 9 sebagai berikut:



Gambar 9. Diagram Batang Motivasi Siswa Kelas Reguler di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Berdasarkan Faktor Ekstrinsik

Berdasarkan tabel 19 dan gambar 9 di atas menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas Reguler di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berdasarkan faktor ekstrinsik berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 6,12% (6 siswa), “rendah” 23,47% (23 siswa), “sedang” 33,67% (33 siswa), “tinggi” 29,59% (29 siswa), dan “sangat tinggi” 7,14% (7 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 51,93 motivasi siswa kelas Reguler di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam mengikuti Pembelajaran

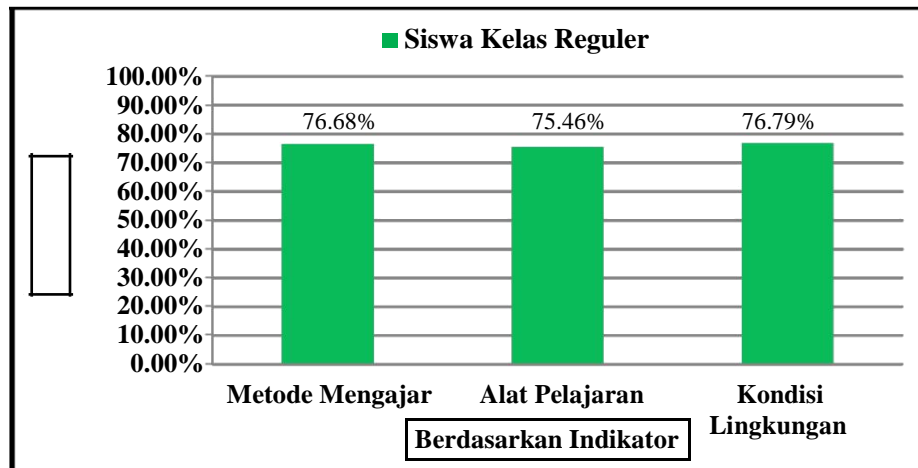
Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berdasarkan faktor ekstrinsik dalam kategori “sedang”.

Rincian mengenai motivasi siswa kelas Reguler di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berdasarkan indikator, dapat dilihat pada tabel 20 sebagai berikut:

Tabel 20. Persentase Motivasi Siswa Kelas Reguler di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Berdasarkan Indikator

Indikator	Siswa Kelas Reguler		
	Skor Riil	Skor Maks	%
Metode Mengajar	1503	1960	76,68%
Alat Pelajaran	1479	1960	75,46%
Kondisi Lingkungan	2107	2744	76,79%

Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram, maka data persentase motivasi siswa kelas Reguler di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berdasarkan indikator, pada gambar 10 berikut:



Gambar 10. Diagram Batang Persentase Motivasi Siswa Kelas Reguler di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Berdasarkan Indikator

Berdasarkan tabel 20 dan gambar 10 di atas menunjukkan bahwa persentase motivasi siswa kelas Reguler di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berdasarkan indikator metode mengajar dengan persentase sebesar 76,68%, alat pengajaran persentase sebesar 75,46%, dan kondisi lingkungan persentase sebesar 76,79%.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang motivasi siswa kelas Unggulan dan Reguler di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berdasarkan faktor intrinsik dan ekstrinsik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas Unggulan di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam mengikuti Pembelajaran

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan masuk dalam kategori “sedang”, sedangkan siswa kelas Reguler dalam kategori “tinggi”.

Motivasi siswa kelas Unggulan di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan paling tinggi berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 39,13% atau 27 siswa dari 69 siswa mempunyai motivasi yang cukup dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, diikuti kategori tinggi dengan persentase sebesar 34,78% (24 siswa).

Motivasi siswa kelas Reguler di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan paling tinggi berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 33,67% atau 33 siswa dari 98 siswa mempunyai motivasi yang tinggi dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, diikuti kategori sedang dengan persentase sebesar 32,65% (32 siswa).

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian diatas, terdapat dua faktor yang mempengaruhi motivasi siswa kelas unggulan dan reguler dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani yaitu, faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik.

1. Faktor Intrinsik

Faktor Intrinsik merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seorang individu. Berdasarkan perhitungan data faktor intrinsik kelas unggulan masuk dalam kategori sedang berdasarkan nilai rata rata yaitu 45,16. Hal ini dikarenakan pada diri siswa tersebut memiliki kesehatan,

perhatian, minat dan bakat yang sedang. Berdasarkan hasil penelitian kelas unggulan memiliki tingkat kesehatan 64,95%, perhatian 76,67%, minat 70,41%, dan bakat sebesar 68,66%. Dari keempat faktor tersebut dapat disimpulkan bahwa kelas unggulan memiliki motivasi yang sedang pada keempat indikator dalam faktor intrinsik. Sedangkan untuk kelas reguler masuk dalam kategori tinggi berdasarkan nilai rata rata yaitu 48,09. Hal ini dikarenakan pada diri siswa tersebut memiliki kesehatan, perhatian, minat dan bakat yang tinggi. Berdasarkan hasil penelitian unggulan memiliki tingkat kesehatan 74,36%, perhatian 82,50%, minat 78,57% dan bakat sebesar 74,81%. Dari keempat faktor tersebut dapat disimpulkan bahwa kelas unggulan memiliki motivasi yang tinggi pada keempat indikator dalam faktor intrinsik.

2. Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik merupakan dorongan yang berasal dari luar diri siswa. Berdasarkan hasil penelitian faktor intrinsik kelas unggulan masuk dalam kategori sedang berdasarkan nilai rata rata yaitu 39,61. Hal ini dikarenakan pada diri siswa tersebut memiliki metode mengajar, alat pelajaran dan kondisi lingkungan yang sedang. Berdasarkan observasi kelas unggulan memiliki tingkat metode mengajar 66,45%, alat pelajaran 55,87%, kondisi lingkungan 54,09%. Dari ketiga faktor tersebut dapat disimpulkan bahwa kelas unggulan memiliki motivasi yang sedang pada ketiga indikator dalam faktor ekstrinsik. Sedangkan untuk kelas reguler masuk dalam kategori tinggi berdasarkan nilai rata rata yaitu 50,01. Hal ini

dikarenakan pada diri siswa tersebut memiliki metode mengajar, alat pelajaran dan kondisi lingkungan yang tinggi. Berdasarkan hasil penelitian, kelas reguler memiliki tingkat metode mengajar 76,68%, alat pelajaran 75,46%, kondisi lingkungan 76,79%. Dari ketiga faktor tersebut dapat disimpulkan bahwa kelas reguler memiliki motivasi yang tinggi pada ketiga indikator dalam faktor ekstrinsik.

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa kelas Reguler di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan lebih baik daripada siswa kelas Unggulan. Berdasarkan kenyataan di lapangan, kelas unggulan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Sesuai dengan apa yang telah penulis kemukakan di bagian latar belakang bahwa kelas unggulan menganggap Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan hanya sebagai mata pelajaran yang tidak terlalu penting, karena mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan tidak di UNkan.

Berdasarkan faktor intrinsik dan ekstrinsik kelas unggulan memiliki tingkat motivasi yang sedang karena kelas unggulan sudah dinilai bahwa di sekolah tersebut kelas unggulan dicitrakan secara akademik lebih baik dibandingkan kelas reguler. Sehingga dari dalam diri siswa memang ada usaha untuk membuktikan potensi akademik dibandingkan dengan kelas reguler. Disamping itu kebijakan sekolah yang memberikan tuntutan bahwa kelas unggulan dari awal seleksi dengan nilai

baik, fasilitas kelas yang nyaman, dan dengan seleksi yang ketat diharapkan orientasi siswa kelas unggulan cenderung pada akademik dan dapat mengangkat citra nama baik sekolah SMP N 1 Prambanan Kabupaten Klaten. Setelah dilalukannya penelitian ternyata hal tersebut terbukti dengan rendahnya faktor intrinsik dan ekstrinsik kelas unggulan. Sedangkan untuk kelas reguler memiliki tingkat motivasi tinggi, pada kenyataannya dilapangan siswa kelas reguler dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan sangat antusias, walaupun masih ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan dan terkesan bosan dan menghindar dari kegiatan. Hal ini dikarenakan siswa kelas reguler menganggap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebagai sarana untuk refresing dari kejenuhan ketika menerima pembelajaran di kelas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa:

1. Motivasi siswa kelas Unggulan di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 11,59% (8 siswa), “rendah” 13,04% (9 siswa), “sedang” 39,13% (27 siswa), “tinggi” 34,78% (24 siswa), dan “sangat tinggi” 1,45% (1 siswa).
2. Motivasi siswa kelas Reguler di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 6,12% (6 siswa), “rendah” 23,47% (23 siswa), “sedang” 32,65% (32 siswa), “tinggi” 33,67% (33 siswa), dan “sangat tinggi” 4,08% (4 siswa)

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dengan diketahui motivasi siswa kelas Unggulan dan Reguler di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat digunakan untuk mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah lain.

2. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam motivasi siswa kelas Unggulan dan Reguler di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
3. Guru dan siswa dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan memperbaiki faktor-faktor yang kurang.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengerjakan angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian tes. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri

seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.

3. Saat pengambilan data penelitian tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.
4. Uji coba dalam penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas reguler, sehingga hasilnya kurang objektif.

D. Saran-saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi siswa, berdasarkan penelitian ini diharapkan agar siswa lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh didalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan ujicoba kepada siswa kelas unggulan.
3. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.
4. Bagi Guru dan pihak Sekolah mungkin akan lebih baik jika tuntutan akademik yang tinggi diimbangi dengan kegiatan fisik yang mendukung sehingga siswa memiliki kebugaran jasmani yang baik. Sehingga siswa dapat memiliki daya tahan yang lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryobroto. (2004). *Diklat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Apta, Mylsidayu. 2014. *Psikologi Olahraga*. Jakarta: Bumi Aksara
- A.M. Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Rajagrafindo: Jakarta
- Bayu Santoso. (2009) “*Motivasi Peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Imogiri Bantul dalam mengikuti Pembelajaran Bola Voli*”. Yogyakarta
- Depdikbud, 1997. *Studi Kasus*. Jakarta: Depdikbud.
- Dini Rosdiani. (2014). *Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta
- Hamzah B. Uno. (2010). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamzah B. Uno. (2012). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hurlock, Elisabeth, B. (1982). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- Irwanto.1991. *Psikologi Umum*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- M.E. Winarno (1997). *Metodologi penelitian dalam pendidikan jasmani* . Malang: OPF IKIP Malang
- M.Hosnan (2016). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* . Bogor: Ghalia Indonesia
- NgalimPurwanto. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamlik. (2005). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusli Lutan. (1989). *Belajar keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Depdikbud
- Saifudin Azwar. (2010). *Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Tes dan Prestasi*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar Offset
- Singgih D. Gunarso. (2008). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia

- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisa Butir untuk Instrument*. Edisi pertama. Andi Offset. Yogyakarta
- Yoga Purwono. (2009). *Motivasi Siswa Kelas VII SMP Negeri Mlati Sleman*. Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari UNY



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 151/UN.34.16/PP/2017.

29 Maret 2017.

Lamp. : 1Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada :

Yth. Ka. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Klaten
Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt.2 Klaten, Jawa Tengah.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Fatayati Ulya Rofi'ah.
NIM : 13601241044.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Dosen Pembimbing : Tri Ani Hastuti S.Pd.,M.Pd.
NIP : 197209042001122001.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : April s.d Mei 2017.
Tempat/Objek : SMP Negeri 1 Prambanan, Klaten.
Judul Skripsi : Motivasi Kelas Unggulan dan Kelas Reguler dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Prambanan, Klaten.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari BAPPEDA



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN DAERAH

Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730
KLATEN 57424

Nomor : 072/336/III/31
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Klaten, 30 Maret 2017
Kepada Yth.
Ka. SMPN 1 Prambanan
Di

KLATEN

Menunjuk Surat dari Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY Nomor 151/UN.34.16/PP/2017 Tanggal 29 Maret 2017 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Instansi/Wilayah yang Saudara pimpin akan dilaksanakan Penelitian oleh :

Nama : Fatayati Ulya Rofi'ah
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta
Pekerjaan : Mahasiswa UNY
Penanggungjawab : Prof. Dr. Wawan S Suherman, M.Ed
Judul/Topik : Motivasi Kelas Unggulan dan Kelas Reguler Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten
Jangka Waktu : 3 Bln (30 Maret s/d 30 Juni 2017)
Catatan : Menyerahkan Hasil Penelitian berupa **Hard Copy** dan **Soft Copy** Ke Bidang PPPE BAPPEDA Kabupaten Klaten

Demikian atas kerjasama yang baik selama ini kami ucapkan terima kasih

An. BUPATI KLATEN
Kepala BAPPEDA
Ub. Kepala Bidang PPPE


Nurul Bariyah, SH, M.Si
Pembina
NIP. 195910271987032003

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten
2. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Klaten
3. Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip

Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN
SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN)**

Jl. Raya Solo – Yogya Km. 47 Kongklangan, Sanggrahan, Prambanan, Klaten 57454
Telp Fax (0274) 496920

SURAT KETERANGAN
Nomor : 070/ 217 / 12.45

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Titin Windiyarsih, S.Pd.M.Pd:
NIP : 19671020 198903 2 011
Pangkat gol Ruang : Pembina TK.I Gol.IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : **FATAYATI ULYA ROFI'AH**
N I M : 13601241044
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Jurusan : PJKR
Semester : 8 (Delapan)

Yang bersangkutan telah melaksanakan kerja praktek penelitian di SMP Negeri 1 Prambanan, Klaten dari tanggal 30 Maret 2017 s.d. 11 April 2017

Dengan judul : **" Motivasi Kelas Unggulan dan Kelas Reguler Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Prambanan Kabupaten Klaten "**

Surat Keterangan ini disampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Dibuat : Di Prambanan
Tanggal : 11 April 2017.



Lampiran 4. Surat Persetujuan *Expert Judgement* Dosen 1

Surat Persetujuan *Expert Judgement*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Rithaudin, S. Pd. Jas. M. Or.

NIP : 19810125 200604 1 001

Menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi dari :

Nama : Fatayati Ulya R.

NIM : 13601241044

Judul Skripsi : "MOTIVASI KELAS UNGGULAN DAN KELAS REGULER
DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN JAWA TENGAH"

Telah disetujui dan dinyatakan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data pada
saat penelitian tugas akhir skripsi.

Kritik dan Saran

Apabila ada item/buku pernyataan yg gugur
pd saat evaluasi hasil uji coba, mohon jika
sudah tp diperbaiki kembali.

Yogyakarta, 27 Maret 2017
Yang Menyatakan,



Ahmad Rithaudin, S. Pd. Jas. M. Or
NIP 19650325 200501 1 002

Lampiran 5. Surat Persetujuan *Expert Judgement* Dosen 2

Surat Persetujuan *Expert Judgement*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd.

NIP : 19650325 200501 1 002

Menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi dari :

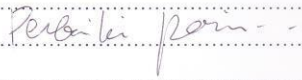
Nama : Fatayati Ulya R.

NIM : 13601241044

Judul Skripsi : "MOTIVASI KELAS UNGGULAN DAN KELAS REGULER
DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN JAWA TENGAH"

Telah disetujui dan dinyatakan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data pada
saat penelitian tugas akhir skripsi.

Kritik dan Saran



Yogyakarta, Maret 2017

Yang Menyatakan,



Dr. Sugeng Purwanto, M. Pd.
NIP 19650325 200501 1 002

Lampiran 6. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : FATAYATI ULYA ROFI'AH
 NIM : 13601241044
 Program Studi : PJKR.
 Pembimbing : Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1	16-1-2017	Proposal	Q
2	23-1-2017	Penjajam Letr belatq + fista?	Q.
3	26-1-2017	Bab I - revisi	Q.
4	31-1-2017	Bab II - diperbaiki jurnal	Q.
5	16-2-2017	Bab II - keja Bilingual class lanjut Bab III	Q.
6	22-2-2017	Revisi Bab III - Lgt satu instrum	Q.
7	3-3-2017	Populi' fage - instrum - Revisi	Q.
8	29-3-2017	Data Lem - Bab IV - V	Q.
9	10-5-2017	Revisi Bab IV - V	Q.
10	17-5-2017	Bab V masalah dipert-	Q.
11	19-5-2017	Drg skripsi bly	Q.
12	23-5-2017	Revisi Abstr.	Q.
13	26-5-2017	Acc Ulya	Q.

an-Ketua Jurusan POR,

Dr. Guntur, M.Pd.
 NIP. 19810926 200604 1 001.



Lampiran 7. Angket Uji Coba Penelitian

ANGKET UJI COBA PENELITIAN MOTIVASI KELAS UNGGULAN DAN KELAS REGULER DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMP N 1 PRAMBANAN KLATEN

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk cara menjawab pernyataan

1. Telitilah dengan baik setiap butir pernyataan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
3. Dimohon untuk menjawab semua butir pernyataan.
4. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh Pengisian :

No.	Pernyataan	SSS	TS	STS	
1.	Saya senang mengikuti pelajaran pendidikan jasmani.				

Soal Pernyataan :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Badan saya akan selalu segar jika mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.				
2.	Saya mengikuti pelajaran pendidikan jasmani karena ingin lebih sehat.				
3.	Saya lebih suka materi permainan karena membuat tubuh lebih banyak bergerak.				
4.	Setelah saya mengikuti pembelajaran jasmani saya merasa mengantuk.				
5.	Saya selalu memperhatikan guru saat memberikan contoh gerakan.				
6.	Saya mengabaikan penjelasan guru saat pelajaran				

	berlangsung.				
7.	Saya selalu berkonsentrasi saat menerima pelajaran karena materi pendidikan jasmani yang diajarkan sulit.				
8.	Saya selalu mengikuti gerakan yang dicontohkan oleh guru.				
9.	Saya selalu memperhatikan guru saat pelajaran berlangsung.				
10.	Saya senang mengikuti pelajaran pendidikan jasmani karena pelajarannya menarik.				
11.	Saya semangat mengikuti pelajaran pendidikan jasmani karena sesuai dengan cita-cita saya menjadi seorang atlet.				
12.	Saya mengikuti pelajaran pendidikan jasmani karena ingin menjadi guru pendidikan jasmani.				
13.	Saya mempunyai ketrampilan pada salah satu cabang olahraga yang lebih baik dari teman-teman yang lain.				
14.	Saya mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani karena ingin berprestasi dalam bidang olahraga.				
15.	Saya mengikuti pendidikan jasmani untuk mengembangkan bakat yang saya miliki.				
16.	Saya mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani karena sesuai dengan bakat saya.				
17.	Saya tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran karena guru memberikan materi yang bervariasi.				
18.	Saya sering mendapatkan pujian apabila mengerjakan tugas dengan baik.				
19.	Saya juga pernah mendapatkan koreksi dari guru apabila dalam melaksanakan tugas kurang benar.				
20.	Saya merasa paham apabila guru pendidikan jasmani memberikan materi pembelajaran.				
21.	Saya mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani karena metode mengajar guru tidak membosankan.				
22.	Saya sangat senang jika peralatan olahraga yang digunakan masih layak dan memenuhi standar.				
23.	Alat-alat yang digunakan dalam pelajaran pendidikan jasmani kondisinya masih bagus/layak sehingga saya termotivasi mengikutinya.				
24.	Saya senang mengikuti pembelajaran jasmani karena guru memodifikasi alat dengan menarik.				
25.	Saya senang mengikuti pembelajaran penjas karena guru sering memodifikasi permainan sehingga menyenangkan.				
26.	Saya tertarik mengikuti pembelajaran penjas karena				

	guru memberikan materi pelajaran dengan gambar-gambar yang menarik dan mudah dipahami.				
27.	Saya sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran penjas karena didukung orangtua.				
28.	Saya mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani karena keinginan orangtua.				
29.	Saya mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani karena dipengaruhi oleh teman dekat.				
30.	Saya mengikuti kegiatan olahraga karena dengan olahraga kita bisa merasa senang bersama teman.				
31.	Saya mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani karena ingin mendapatkan teman yang banyak di sekolah.				
32.	Saya mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani karena lingkungan pembelajaran nyaman.				
33.	Saya tetap bersemangat walaupun tempat untuk pembelajaran pendidikan jasmani jauh dari sekolah.				
34.	Saya tetap merasa nyaman meskipun lapangan digunakan bersama-sama dengan sekolah lain.				

Lampiran 8. Data Uji Coba Kelas Reguler

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	Σ
1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	127
2	4	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	104
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	112
4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	2	4	2	4	3	4	4	3	2	3	4	112
5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	128
6	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	121
7	3	2	2	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	99
8	3	2	2	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	3	4	2	4	3	2	3	3	99
9	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	88
10	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	4	2	2	2	2	3	3	2	4	4	2	4	3	97
11	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	90
12	2	2	3	4	2	4	2	2	2	3	4	2	4	2	3	4	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	2	4	1	3	3	3	2	2	92
13	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	2	3	3	105
14	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	2	3	3	105
15	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	108
16	2	1	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	2	83
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	100	
18	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	87
19	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	2	3	2	4	119
20	2	2	3	4	2	4	2	2	2	3	4	2	4	2	3	4	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	2	4	2	4	2	3	2	2	93
21	3	2	2	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	3	4	2	4	3	2	2	3	98
22	3	2	2	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	3	4	2	4	2	2	2	3	97
23	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	3	87
24	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	4	4	3	2	2	1	3	91
25	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	1	3	86

26	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	4	2	4	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	2	83	
27	3	2	2	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	3	4	3	4	3	2	2	3	99
28	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	108	
29	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	109	
30	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	4	111
31	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	115
32	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	113
33	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	119
34	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	121
35	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	127
36	4	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	104
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	112
38	4	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	2	4	2	4	3	4	4	3	2	3	4	112
39	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	128
40	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	121
41	3	2	2	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	99
42	3	2	2	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	3	4	2	4	3	2	3	3	99

Lampiran 9. Uji Validitas dan Reliabilitas

VALIDITAS

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
BUTIR 01	206.6905	652.756	.809	Valid
BUTIR 02	207.4524	658.059	.566	Valid
BUTIR 03	207.2857	670.941	.461	Valid
BUTIR 04	206.3333	674.862	.300	Valid
BUTIR 05	206.9762	668.073	.411	Valid
BUTIR 06	206.3333	674.862	.300	Valid
BUTIR 07	206.6429	655.113	.804	Valid
BUTIR 08	206.6905	652.756	.809	Valid
BUTIR 09	206.6429	655.113	.804	Valid
BUTIR 10	207.2857	664.599	.599	Valid
BUTIR 11	206.3333	674.862	.300	Valid
BUTIR 12	206.6429	655.113	.804	Valid
BUTIR 13	206.2381	672.869	.397	Valid
BUTIR 14	206.6905	658.024	.739	Valid
BUTIR 15	207.2381	666.527	.546	Valid
BUTIR 16	206.3571	672.723	.380	Valid
BUTIR 17	206.7857	660.709	.717	Valid
BUTIR 18	206.6429	655.113	.804	Valid
BUTIR 19	206.8333	660.776	.661	Valid
BUTIR 20	206.9524	653.705	.703	Valid
BUTIR 21	206.2381	671.064	.425	Valid
BUTIR 22	206.7143	658.355	.700	Valid
BUTIR 23	207.2857	664.599	.599	Valid
BUTIR 24	207.2857	664.599	.599	Valid
BUTIR 25	207.0952	659.698	.596	Valid
BUTIR 26	207.2857	664.599	.599	Valid
BUTIR 27	206.6667	659.398	.686	Valid
BUTIR 28	206.3571	674.382	.317	Valid
BUTIR 29	207.1429	653.345	.585	Valid
BUTIR 30	206.3095	670.853	.459	Valid
BUTIR 31	206.9524	675.705	.211	Gugur
BUTIR 32	207.4286	660.544	.721	Valid
BUTIR 33	207.3571	660.382	.511	Valid
BUTIR 34	206.6429	655.113	.804	Valid
Total	104.9524	170.729	1.000	.946

Keterangan : $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}} (df 42 = 0,297) = \text{valid}$

RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.948	33

Lampiran 10. Tabel r

Tabel r <i>Product Moment</i>											
Pada Sig.0,05 (<i>Two Tail</i>)											
N	r	N	r	N	R	N	R	N	r	N	R
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 11. Angket Penelitian Setelah 1 Poin Gugur

ANGKET PENELITIAN
MOTIVASI KELAS UNGGULAN DAN KELAS REGULER
DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMP N 1 PRAMBANAN
KLATEN

C. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

D. Petunjuk cara menjawab pernyataan

5. Telitilah dengan baik setiap butir pernyataan dan alternatif jawaban.
6. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
7. Dimohon untuk menjawab semua butir pernyataan.
8. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh Pengisian :

No.	Pernyataan	SSS	TS	STS	
1.	Saya senang mengikuti pelajaran pendidikan jasmani.				

Soal Pernyataan :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Badan saya akan selalu segar jika mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.				
2.	Saya mengikuti pelajaran pendidikan jasmani karena ingin lebih sehat.				
3.	Saya lebih suka materi permainan karena membuat tubuh lebih banyak bergerak.				
4.	Setelah saya mengikuti pembelajaran jasmani saya merasa mengantuk.				
5.	Saya selalu memperhatikan guru saat memberikan contoh gerakan.				
6.	Saya mengabaikan penjelasan guru saat pelajaran berlangsung.				

7.	Saya selalu berkonsentrasi saat menerima pelajaran karena materi pendidikan jasmani yang diajarkan sulit.				
8.	Saya selalu mengikuti gerakan yang dicontohkan oleh guru.				
9.	Saya selalu memperhatikan guru saat pelajaran berlangsung.				
10.	Saya senang mengikuti pelajaran pendidikan jasmani karena pelajarannya menarik.				
11.	Saya semangat mengikuti pelajaran pendidikan jasmani karena sesuai dengan cita-cita saya menjadi seorang atlet.				
12.	Saya mengikuti pelajaran pendidikan jasmani karena ingin menjadi guru pendidikan jasmani.				
13.	Saya mempunyai ketrampilan pada salah satu cabang olahraga yang lebih baik dari teman-teman yang lain.				
14.	Saya mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani karena ingin berprestasi dalam bidang olahraga.				
15.	Saya mengikuti pendidikan jasmani untuk mengembangkan bakat yang saya miliki.				
16.	Saya mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani karena sesuai dengan bakat saya.				
17.	Saya tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran karena guru memberikan materi yang bervariasi.				
18.	Saya sering mendapatkan pujian apabila mengerjakan tugas dengan baik.				
19.	Saya juga pernah mendapatkan koreksi dari guru apabila dalam melaksanakan tugas kurang benar.				
20.	Saya merasa paham apabila guru pendidikan jasmani memberikan materi pembelajaran.				
21.	Saya mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani karena metode mengajar guru tidak membosankan.				
22.	Saya sangat senang jika peralatan olahraga yang digunakan masih layak dan memenuhi standar.				
23.	Alat-alat yang digunakan dalam pelajaran pendidikan jasmani kondisinya masih bagus/layak sehingga saya termotivasi mengikutinya.				
24.	Saya senang mengikuti pembelajaran jasmani karena guru memodifikasi alat dengan menarik.				
25.	Saya senang mengikuti pembelajaran penjas karena guru sering memodifikasi permainan sehingga menyenangkan.				
26.	Saya tertarik mengikuti pembelajaran penjas karena guru memberikan materi pelajaran dengan gambar-				

	gambar yang menarik dan mudah dipahami.				
27.	Saya sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran penjas karena didukung orangtua.				
28.	Saya mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani karena keinginan orangtua.				
29.	Saya mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani karena dipengaruhi oleh teman dekat.				
30.	Saya mengikuti kegiatan olahraga karena dengan olahraga kita bisa merasa senang bersama teman.				
31.	Saya mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani karena lingkungan pembelajaran nyaman.				
32.	Saya tetap bersemangat walaupun tempat untuk pembelajaran pendidikan jasmani jauh dari sekolah.				
33.	Saya tetap merasa nyaman meskipun lapangan digunakan bersama-sama dengan sekolah lain.				

Lampiran 12. Data Penelitian

DATA PENELITIAN SISWA KELAS UNGGULAN

no	Faktor Intrinsik																Faktor Ekstrinsik																Σ	
	Kesehatan				Perhatian				Minat				Bakat				Metode Mengajar					Alat Pengajaran					Kondisi Lingkungan							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		33
1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	82
2	2	1	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	92
3	2	2	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	2	3	2	3	1	1	89
4	1	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	100
5	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	1	2	2	3	3	2	85
6	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	1	3	3	2	1	1	1	1	1	1	3	85
7	2	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	2	3	2	3	3	4	4	1	2	2	3	1	1	1	3	3	3	1	89
8	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	1	3	1	2	3	2	4	2	96
9	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	1	3	3	2	95
10	2	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	1	1	2	2	2	2	1	1	83
11	2	2	3	1	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	3	3	90
12	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	1	1	3	1	1	3	1	1	4	87
13	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	3	90
14	2	1	1	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	1	2	84
15	2	1	1	1	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	1	1	1	2	2	1	79
16	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	1	1	4	2	2	2	1	2	95
17	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	2	2	1	3	3	87
18	1	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	2	1	2	3	3	3	2	3	2	1	4	1	1	3	3	2	1	1	84
19	4	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	3	3	1	1	95
20	3	2	2	1	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	96
21	2	1	1	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	88
22	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	1	1	1	3	1	1	1	2	2	2	4	2	2	1	3	1	3	3	3	1	1	63
23	3	3	3	3	1	3	2	3	3	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	1	68

24	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	1	3	4	3	1	2	1	1	2	3	3	1	3	1	1	2	1	3	2	1	1	1	70	
25	4	3	4	3	3	1	3	1	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	1	2	3	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	78
26	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	3	83	
27	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	3	1	90	
28	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	95	
29	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	3	4	4	4	4	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	3	1	2	3	1	93	
30	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	1	1	87	
31	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	1	3	2	2	3	2	1	1	3	3	3	1	3	3	88		
32	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	2	3	2	3	3	4	4	1	2	2	2	3	2	2	4	1	3	2	1	2	3	91		
33	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	1	2	2	95		
34	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	2	2	1	2	1	3	3	91		
35	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	92		
36	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	92	
37	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	1	1	1	1	2	1	2	3	82	
38	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	3	2	3	2	2	87	
39	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	1	2	1	2	3	2	3	2	2	3	3	84		
40	1	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	90		
41	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	4	2	3	4	2	3	2	2	2	1	1	2	3	3	1	94		
42	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	1	1	1	2	3	2	1	1	4	3	2	2	83		
43	1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	2	1	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1	1	4	1	2	2	2	2	2	81		
44	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	2	1	2	3	2	2	1	93		
45	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	2	3	2	2	2	3	2	95		
46	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	3	89	
47	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	2	1	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	1	3	2	1	3	2	2	3	2	79		
48	3	1	1	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	1	3	3	2	3	2	4	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	3	2	72		
49	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	4	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	3	3	2	85		
50	1	2	1	3	1	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	2	2	3	4	4	4	1	3	1	1	1	2	2	2	1	1	1	3	4	71	

51	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	1	1	1	3	1	3	2	1	1	2	3	2	76
52	1	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	1	3	1	1	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	1	3	2	77
53	1	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	81
54	3	2	2	3	1	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	1	3	1	3	3	2	80
55	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	1	1	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	86
56	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	1	3	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	1	3	82
57	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	89
58	3	2	3	2	3	2	3	3	1	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	2	3	1	2	3	1	77
59	3	3	3	2	1	2	1	3	3	2	2	1	3	1	1	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	81
60	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	86
61	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	4	2	2	87
62	2	3	2	3	1	3	3	3	3	1	1	3	2	3	3	4	4	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	4	1	3	2	83
63	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	72
64	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	3	1	3	4	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	85
65	1	2	2	3	1	3	1	3	2	3	3	3	1	3	3	2	2	1	1	1	3	3	3	1	2	1	2	3	2	3	2	1	3	70
66	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	74
67	1	1	2	3	3	2	2	2	3	2	3	1	3	1	2	1	1	3	3	3	3	2	1	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	74
68	3	3	1	3	1	2	2	3	1	1	2	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	3	2	69
69	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	1	3	2	2	3	2	1	1	3	3	3	1	3	3	88

DATA PENELITIAN SISWA KELAS REGULER

No	Faktor Intrinsik																Faktor Ekstrinsik																Σ	
	Kesehatan				Perhatian				Minat				Bakat				Metode Mengajar					Alat Pengajaran					Kondisi Lingkungan							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		33
1	3	3	2	1	2	2	2	2	2	1	3	1	3	3	3	3	2	3	3	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	3	1	3	1	66
2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	72
3	3	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	1	1	1	3	3	1	2	3	2	1	59
4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	1	1	1	2	2	1	2	3	1	1	1	2	1	1	1	68
5	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	90
6	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	3	2	91
7	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	91
8	4	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	93
9	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	1	3	2	3	2	4	3	3	4	3	103
10	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	2	2	3	3	91
11	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	3	2	92
12	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	93
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	95
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	95
15	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	88
16	3	2	1	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	89
17	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	93
18	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	4	3	4	2	3	4	3	109
19	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	84
20	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	94
21	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	100
22	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102
23	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	103
24	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	4	3	103
25	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	101
26	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	2	4	3	95
27	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	88

28	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	96		
29	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	107	
30	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	3	2	82	
31	3	2	2	3	4	3	4	4	2	3	3	3	1	3	3	2	1	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	94	
32	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	4	3	98	
33	3	1	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	2	3	4	4	2	4	2	4	1	4	2	2	4	2	105	
34	3	3	1	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	97	
35	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	110	
36	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	121	
37	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	106	
38	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	123	
39	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	107	
40	3	3	3	3	4	3	3	1	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	109	
41	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	112	
42	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	114	
43	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	117	
44	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	111	
45	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	118
46	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	123	
47	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	122	
48	3	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	110
49	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	110	
50	2	4	2	2	2	2	4	1	4	4	2	2	3	3	3	2	1	2	4	2	1	2	3	2	1	2	4	4	4	2	4	4	2	86	
51	2	1	3	1	3	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	1	2	4	4	2	2	4	4	4	1	3	2	4	4	3	4	4	100	
52	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	2	4	3	109	
53	3	4	1	2	1	3	4	4	3	4	2	3	1	3	2	4	2	2	4	4	3	2	2	4	4	2	2	2	4	4	3	4	4	96	
54	3	2	3	4	3	2	4	3	2	3	4	2	4	2	4	2	3	3	4	4	3	2	3	4	4	2	1	4	2	4	4	4	4	102	

55	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	1	2	3	2	4	2	1	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	90
56	1	2	4	2	2	3	4	3	2	1	1	2	3	2	3	2	3	1	3	2	1	1	1	4	4	3	3	2	4	3	4	3	2	81
57	2	4	2	4	4	4	4	1	4	1	1	4	3	2	4	4	1	2	4	4	4	2	2	3	4	2	2	2	3	4	4	4	4	99
58	2	4	3	4	2	3	4	1	4	1	2	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	1	3	2	4	4	3	4	4	101
59	1	2	1	2	2	2	4	3	2	4	2	3	2	1	2	1	4	1	4	4	1	1	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	4	87
60	4	4	2	2	3	4	3	3	2	3	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	110
61	3	4	2	4	2	2	4	2	2	2	3	3	4	1	2	2	3	2	4	4	3	2	4	4	4	2	3	2	4	4	3	4	4	98
62	2	4	2	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	1	4	3	1	3	4	4	3	1	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	98
63	2	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	1	3	2	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	1	106
64	2	4	2	3	2	3	2	1	2	1	3	4	2	4	2	1	4	2	4	2	3	2	1	3	2	1	3	2	4	4	3	4	2	84
65	4	2	1	3	4	4	4	2	2	2	4	1	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	1	1	2	2	4	4	4	4	4	4	95
66	2	4	3	4	2	1	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	1	2	4	2	2	1	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	95
67	2	4	3	3	2	1	4	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	1	4	4	4	2	3	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	98
68	2	2	2	2	2	2	4	3	4	2	4	3	3	3	2	3	4	1	4	3	3	2	1	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	96
69	2	4	1	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	2	4	2	4	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	98

Lampiran 13. Deskriptif Statistik

MOTIVASI SISWA KELAS UNGGULAN

Statistics				
		Motivasi Siswa Kelas Unggulan	Faktor Instrinsik	Faktor Ekstrinsik
N	Valid	69	69	69
	Missing	0	0	0
Mean		84.7681	45.1594	39.6087
Median		86.0000	46.0000	40.0000
Mode		95.00	51.00	41.00
Std. Deviation		8.05157	6.44803	4.12745
Minimum		63.00	30.00	29.00
Maximum		100.00	56.00	49.00
Sum		5849.00	3116.00	2733.00

Motivasi Siswa Kelas Unggulan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	63	1	1.4	1.4	1.4
	68	1	1.4	1.4	2.9
	69	1	1.4	1.4	4.3
	70	2	2.9	2.9	7.2
	71	1	1.4	1.4	8.7
	72	2	2.9	2.9	11.6
	74	2	2.9	2.9	14.5
	76	1	1.4	1.4	15.9
	77	2	2.9	2.9	18.8
	78	1	1.4	1.4	20.3
	79	2	2.9	2.9	23.2
	80	1	1.4	1.4	24.6
	81	3	4.3	4.3	29.0
	82	3	4.3	4.3	33.3
	83	4	5.8	5.8	39.1
	84	3	4.3	4.3	43.5
	85	4	5.8	5.8	49.3
	86	2	2.9	2.9	52.2
	87	5	7.2	7.2	59.4
	88	3	4.3	4.3	63.8
	89	4	5.8	5.8	69.6
90	4	5.8	5.8	75.4	
91	2	2.9	2.9	78.3	

92	3	4.3	4.3	82.6
93	2	2.9	2.9	85.5
94	1	1.4	1.4	87.0
95	6	8.7	8.7	95.7
96	2	2.9	2.9	98.6
100	1	1.4	1.4	100.0
Total	69	100.0	100.0	

Faktor Instrinsik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 30	1	1.4	1.4	1.4
31	1	1.4	1.4	2.9
32	1	1.4	1.4	4.3
33	1	1.4	1.4	5.8
34	1	1.4	1.4	7.2
35	3	4.3	4.3	11.6
36	1	1.4	1.4	13.0
37	1	1.4	1.4	14.5
39	2	2.9	2.9	17.4
40	3	4.3	4.3	21.7
41	4	5.8	5.8	27.5
42	4	5.8	5.8	33.3
43	2	2.9	2.9	36.2
44	4	5.8	5.8	42.0
45	5	7.2	7.2	49.3
46	3	4.3	4.3	53.6
47	3	4.3	4.3	58.0
48	6	8.7	8.7	66.7
49	3	4.3	4.3	71.0
50	3	4.3	4.3	75.4
51	7	10.1	10.1	85.5
52	1	1.4	1.4	87.0
53	3	4.3	4.3	91.3
54	3	4.3	4.3	95.7
55	1	1.4	1.4	97.1
56	2	2.9	2.9	100.0
Total	69	100.0	100.0	

Faktor Ekstrinsik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	29	1	1.4	1.4	1.4
	32	1	1.4	1.4	2.9
	33	6	8.7	8.7	11.6
	34	1	1.4	1.4	13.0
	35	1	1.4	1.4	14.5
	36	7	10.1	10.1	24.6
	37	6	8.7	8.7	33.3
	38	3	4.3	4.3	37.7
	39	5	7.2	7.2	44.9
	40	5	7.2	7.2	52.2
	41	9	13.0	13.0	65.2
	42	7	10.1	10.1	75.4
	43	4	5.8	5.8	81.2
	44	6	8.7	8.7	89.9
	45	3	4.3	4.3	94.2
	46	2	2.9	2.9	97.1
	47	1	1.4	1.4	98.6
	49	1	1.4	1.4	100.0
Total		69	100.0	100.0	

MOTIVASI SISWA KELAS REGULER

Statistics

	Motivasi Siswa Kelas Reguler	Faktor Instrinsik	Faktor Ekstrinsik
N Valid	69	69	69
Missing	0	0	0
Mean	98.1014	48.0870	50.0145
Median	98.0000	48.0000	49.0000
Mode	95.00 ^a	48.00	49.00
Std. Deviation	12.84998	6.60824	7.83186
Minimum	59.00	28.00	25.00
Maximum	123.00	63.00	65.00
Sum	6769.00	3318.00	3451.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Motivasi Siswa Kelas Reguler

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	59	1	1.4	1.4	1.4
	66	1	1.4	1.4	2.9
	68	1	1.4	1.4	4.3
	72	1	1.4	1.4	5.8
	81	1	1.4	1.4	7.2
	82	1	1.4	1.4	8.7
	84	2	2.9	2.9	11.6
	86	1	1.4	1.4	13.0
	87	1	1.4	1.4	14.5
	88	2	2.9	2.9	17.4
	89	1	1.4	1.4	18.8
	90	2	2.9	2.9	21.7
	91	3	4.3	4.3	26.1
	92	1	1.4	1.4	27.5
	93	3	4.3	4.3	31.9
	94	2	2.9	2.9	34.8
	95	5	7.2	7.2	42.0
	96	3	4.3	4.3	46.4
	97	1	1.4	1.4	47.8
	98	5	7.2	7.2	55.1
	99	1	1.4	1.4	56.5
	100	2	2.9	2.9	59.4
	101	2	2.9	2.9	62.3
	102	2	2.9	2.9	65.2
	103	3	4.3	4.3	69.6
	105	1	1.4	1.4	71.0
	106	2	2.9	2.9	73.9
	107	2	2.9	2.9	76.8
	109	3	4.3	4.3	81.2
	110	4	5.8	5.8	87.0
	111	1	1.4	1.4	88.4
	112	1	1.4	1.4	89.9
	114	1	1.4	1.4	91.3
	117	1	1.4	1.4	92.8
	118	1	1.4	1.4	94.2
	121	1	1.4	1.4	95.7
	122	1	1.4	1.4	97.1
	123	2	2.9	2.9	100.0
Total		69	100.0	100.0	

Faktor Instrinsik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	28	1	1.4	1.4	1.4
	32	1	1.4	1.4	2.9
	34	1	1.4	1.4	4.3
	36	1	1.4	1.4	5.8
	37	1	1.4	1.4	7.2
	38	1	1.4	1.4	8.7
	41	1	1.4	1.4	10.1
	42	3	4.3	4.3	14.5
	43	5	7.2	7.2	21.7
	44	4	5.8	5.8	27.5
	45	2	2.9	2.9	30.4
	46	5	7.2	7.2	37.7
	47	5	7.2	7.2	44.9
	48	6	8.7	8.7	53.6
	49	5	7.2	7.2	60.9
	50	4	5.8	5.8	66.7
	51	1	1.4	1.4	68.1
	52	3	4.3	4.3	72.5
	53	3	4.3	4.3	76.8
	54	4	5.8	5.8	82.6
	55	5	7.2	7.2	89.9
	56	2	2.9	2.9	92.8
	58	3	4.3	4.3	97.1
	61	1	1.4	1.4	98.6
	63	1	1.4	1.4	100.0
Total		69	100.0	100.0	

Faktor Ekstrinsik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25	1	1.4	1.4	1.4
	30	1	1.4	1.4	2.9
	31	1	1.4	1.4	4.3
	38	1	1.4	1.4	5.8
	40	2	2.9	2.9	8.7
	41	1	1.4	1.4	10.1
	43	2	2.9	2.9	13.0
	44	4	5.8	5.8	18.8

45	5	7.2	7.2	26.1
46	3	4.3	4.3	30.4
47	3	4.3	4.3	34.8
48	4	5.8	5.8	40.6
49	8	11.6	11.6	52.2
50	2	2.9	2.9	55.1
51	1	1.4	1.4	56.5
52	4	5.8	5.8	62.3
53	3	4.3	4.3	66.7
54	2	2.9	2.9	69.6
55	5	7.2	7.2	76.8
56	3	4.3	4.3	81.2
57	5	7.2	7.2	88.4
59	1	1.4	1.4	89.9
60	1	1.4	1.4	91.3
62	2	2.9	2.9	94.2
64	1	1.4	1.4	95.7
65	3	4.3	4.3	100.0
Total	69	100.0	100.0	

Lampiran 14. Dokumentasi



Pengarahan cara pengisian angket kepada siswa kelas unggulan



Pembagian angket kepada peserta didik



Pengarahan pengisian angket kepada siswa kelas reguler



Peserta Didik mengisi angket motivasi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani



Dokumentasi Identitas Sekolah Menengah Pertama 1 Prambanan Kabupaten Klaten